

**PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI, MOTIVASI DAN
PENGETAHUAN TENTANG INVESTASI SAHAM SYARIAH
TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL**

SKRIPSI



Oleh :
Farikha Nailu Amalia
NIM : 204105020117

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2024**

**PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI, MOTIVASI DAN
PENGETAHUAN TENTANG INVESTASI SAHAM SYARIAH
TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI Farikha Nailu Amalia SIDDIQ
NIM : 204105020117
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2024**

**PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI, MOTIVASI DAN
PENGETAHUAN TENTANG INVESTASI SAHAM SYARIAH
TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Farikha Nailu Amalia
NIM : 204105020117



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Nurhidayat, S.E., M.M.
197905052023211015

PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI, MOTIVASI DAN PENGETAHUAN TENTANG INVESTASI SAHAM SYARIAH TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 31 Oktober 2024

Tim Penguji

Ketua

Nadia Azalia Putri, M.M.
NIP. 199403042019032019

Sekretaris

Salman Farizi M.E.
NIP. 198911122022031004

Anggota

1. Dr. Rini Puji Astuti, S.Kom., M.Si.
2. Nur Hidayat, S.E., M.M.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya : “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap [kesejahteraan] mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”

(QS. An-Nisa:9).¹



¹ “Quran Explorer,” n.d., <https://www.quranexplorer.com/quran/>.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat serta nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta, Bapak Moh Kholil dan Ibu Siti Supiyah yang telah mendidik dan merawat anak-anaknya. Suatu kebanggaan bagi saya memiliki kedua orangtua yang selalu bekerja keras untuk memenuhi semua keinginan putrinya. Terimakasih atas doa, dukungan dan semangat yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kakak-kakak saya yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga skripsi saya terselesaikan.
3. Kepada seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya kepada saya, semoga ilmu yang diberikan menjadi barokah. Aamiin.
4. Kepada Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu saya banggakan.
5. Terimakasih kepada teman kos saya Waffiq Azizah dan Sinta Maharani yang telah menemani saya dalam proses pengerjaan skripsi ini. Terimakasih juga kepada Rindiani Putri Dewi sebagai teman saya selama berada di kuliah ini.
6. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan serta arahan kepada saya dalam mengerjakan skripsi ini dari awal sampai akhir.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah memberikan rahmat berupa kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kemajuan Teknologi, Motivasi dan Pengetahuan Tentang Saham Syariah Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal.” Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dengan lancar. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW, dan semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di akhir kelak.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih yang amat dalam kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Sofiah, M.E. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Nurhidayat, S.E., M.M. Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya kepada penulis, dan memberikan saran, motivasi serta arahan.

6. Agung Parmono, S.E., M.Si. selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan arahan serta solusi kepada penulis.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu serta wawasannya kepada penulis selama berada di bangku kuliah.
8. Kepada Tim Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk penulis dan semua pihak yang berjasa dalam penulisan skripsi ini. Dengan harapan semua masukan yang diberikan oleh Bapak atau Ibu Dosen bermanfaat bagi penulis serta segala kebaikan yang di berikan memperoleh balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Jember, 19 Mei 2024

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Farikha Nailu Amalia

ABSTRAK

Farikha Nailu Amalia, Nur Hidayat, 2024: *Pengaruh Kemajuan Teknologi, Motivasi dan Pengetahuan Tentang Investasi Saham Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal.*

Kata Kunci: Kemajuan Teknologi, Motivasi, Pengetahuan, dan Minat Berinvestasi.

Minat berinvestasi dan pengetahuan pada mahasiswa perlu ditingkatkan karena kegiatan ini dapat membantu kebutuhan di masa yang akan datang dengan tujuan memperoleh keuntungan. Hal ini perlu di persiapkan dan dipikirkan agar mempermudah generasi yang akan datang.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal? 2) Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal? 3) Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal? 4) Apakah kemajuan teknologi, motivasi dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal?

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. 2) Untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. 3) Untuk mengetahui apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. 4) Untuk mengetahui apakah kemajuan teknologi, motivasi dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, pengambilan sampel pada mahasiswa aktif S1 UIN KHAS Jember berjumlah 50 orang dengan teknik *purposive sampling*. Dan pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Hasil dari penelitian ini ialah secara parsial variabel kemajuan teknologi tidak berpengaruh pada minat berinvestasi sedangkan variabel motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi dan variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Secara simultan variabel kemajuan teknologi, motivasi dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	14
F. Definisi Operasional.....	16
G. Asumsi Penelitian.....	18

H. Hipotesis	20
I. Sistematika Pembahasan	22
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	25
A. Penelitian Terdahulu.....	25
B. Kajian Teori.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	56
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	56
B. Populasi dan Sampel	56
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	59
D. Analisis Data	60
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	66
A. Gambaran Objek Penelitian	66
B. Penyajian Data	70
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	82
D. Pembahasan.....	88
BAB V PENUTUP.....	95
A. Simpulan	95
B. Saran-Saran	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan	34
Tabel 2.2 Proses Penyaringan Emiten	46
Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin Responden	71
Tabel 4.2 Karakteristik Fakultas Responden	71
Tabel 4.3 Karakteristik Tahun Angkatan Responden	72
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Teknologi	73
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Motivasi	73
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Pengetahuan	74
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Minat Investasi	74
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Teknologi	75
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi	75
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan	76
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Investasi	76
Tabel 4.12 Uji Kolmogorov-Smirnov	79
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas	80
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	82
Tabel 4.15 Hasil Uji T	84
Tabel 4.16 Hasil Uji F	87
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik peningkatan jumlah investor (2023)	2
Gambar 1.2 Kerangka Konsep Penelitian	19
Gambar 2.1 Proses Motivasi Dasar	53
Gambar 4.1 Struktur Organisasi UIN KHAS Jember	70
Gambar 4.2 Grafik Histogram Uji Normalitas	77
Gambar 4.3 Grafik <i>Normal Probability Plot</i>	78
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tingginya harga saham dalam pengelolaan merupakan suatu keberhasilan dan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Saham adalah salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan sebuah perusahaan. Pada sisi lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal ini, pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak menghadiri rapat umum pemegang saham (RUPS).²

Saham syariah ialah saham yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariat islam atau yang lebih dikenal dengan *shariah compliant*. Khusus saham syariah, perusahaan yang sudah terdaftar ditampilkan di Jakarta Islamic Index (JII) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Perusahaan yang telah memenuhi kriteria sebagai saham syariah akan dilepas dan dibeli oleh publik. Seperti yang sudah dijelaskan, bahwa dalam melakukan muamalah atau jual beli harus dilakukan sesuai dengan syariat islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadist. Bahkan lebih baik jika ada sumber penguat seperti

² "Saham," IDX, 2024, <https://www.idx.co.id/id/produk/saham>.

pendapat ulama'. Dalam QS. An-Nisa [4]: 29 “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu”. Ayat ini menegaskan kehalalan jual beli. Dimana, jika transaksi yang berkaitan dengan jual beli dilakukan dengan hukum syariah maka halal hukumnya.³

Beberapa tahun terakhir sejak tahun 2017 jumlah investor mengalami peningkatan yang baik. Jumlah pertumbuhan emiten dipasar modal indonesia terus meningkat, termasuk perusahaan yang masuk dalam kelompok saham syariah. Berdasarkan data otoritas jasa keuangan, jumlah saham syariah yang tercatat dalam daftar efek syariah konsisten menguat. Sejak 2017 hingga 2022 jumlahnya melonjak 44,53% dari 375 efek syariah menjadi 542 efek syariah hingga akhir tahun lalu.⁴



Sumber : Statistik pasar modal indonesia, KSEI (2023)

³ I. Wahyudi, M., Fani, D., Pratiwi, “Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Dalam Investasi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal At-Tabayyun* 4, no. 2 (2021): 87–101, <https://doi.org/10.62214/jat.v4i2.69>.

⁴ Winarni, “Jumlah Saham Syariah 2017-2022 Melejit, Ini Daftar Lengkapnya,” DataIndonesia.id, 2023, <https://dataindonesia.id/pasar-saham/detail/jumlah-saham-syariah-20172022-melejit-ini-daftar-lengkapnya>.

Berdasarkan data diatas terdapat peningkatan investor sebesar 3,03% pada bulan Februari. Sampai tahun 2023 ini saham syariah mengalami peningkatan. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat, jumlah investor di pasar modal mencapai 11,88 juta investor per oktober 2023. Jumlah tersebut meningkat 1,28% dari bulan sebelumnya yang sebanyak 11,73 juta investor. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, jumlah tersebut juga lebih tinggi 19,04%. Pada oktober 2022, jumlah investor dipasar modal tercatat sebanyak 9,98 juta investor.⁵

Dari data tersebut maka dapat dilihat bahwa peminat saham syariah dipasar modal mengalami peningkatan yang cukup baik ditahun terakhir ini. Sementara itu, beberapa penelitian yang membahas minat investasi diantara lain yaitu Wibowo dan Purwohandoko yang mengemukakan bahwa Minat adalah preferensi atau rasa tertarik pada subjek atau kegiatan, tanpa ada yang memberi perintah. Minat dapat didefinisikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu keinginan atau tujuan. Minat investasi adalah keinginan untuk menempatkan sebagian dananya di pasar modal dengan maksud mendapatkan keuntungan di masa depan.⁶

Adapun penelitian dari Bayu dkk. yang mengemukakan, Minat dapat diungkapkan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai satu hal daripada hal lainnya. Definisi minat dalam penelitian ini

⁵ Sarnita Sadya, "Data Jumlah Investor Pasar Modal Di Indonesia Hingga Oktober 2023," DataIndonesia.id, 2023, <https://dataindonesia.id/pasar-saham/detail/data-jumlah-investor-pasar-modal-di-indonesia-hingga-oktober-2023>.

⁶ A. Purwohandoko. Wibowo, "Pengetahuan Investasi Kebijakan Modal MinimalInvestasi, Pelatihan PasarModal Terhadap NiatInves Tasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa FE Unesa YangTerdaftar Di GaleriInvestasi," *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 7*, no. 2316–2341 (2018): 192–201.

dikaitkan dengan investasi. Jadi minat investasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi mulai dari keuntungan, kelemahan dalam kinerja investasi dan lain sebagainya. Ciri-ciri seseorang yang tertarik untuk berinvestasi dapat diketahui dari seberapa besar usaha yang mereka lakukan dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mempelajari dan kemudian mempraktikannya. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki minat dalam berinvestasi kemungkinan besar akan melakukan tindakan yang dapat mencapai keinginannya untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima tawaran investasi dengan baik, dan pada akhirnya melakukan investasi.⁷

Selain dua penelitian tersebut, juga terdapat peneliti Andriani dan Andriaz yang menyimpulkan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : 1) ketersediaan sarana dan prasarana, 2) kualitas SDM, 3) kualitas sosialisasi dan pelatihan, 4) harga dan minimal investasi. Teori return juga mendukung hasil ini. Semakin besar return yang bisa diperoleh, semakin besar pula minat investasinya. Sebaliknya, semakin kecil return yang mungkin diperoleh maka semakin kecil pula minat investasinya.⁸

Berdasarkan siaran pers Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 14 agustus 2023, OJK telah mencatat jumlah investor pasar modal pada juli 2023 sudah mencapai 11,42 juta investor atau sekitar 4,5 persen dari populasi Indonesia.

Dari jumlah tersebut, sebanyak 80,44 persen investor merupakan generasi

⁷ B. T. Cahya, "Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 7 (2019), <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/Al-masharif/article/view/2182>.

⁸ S. Andriani, "Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 4, no. 1 (2019): 37–44, <https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.285>.

muda (generasi milenial dan gen z). Dan pada rapat dewan komisiner bulanan OJK pada 29 november 2023 menilai stabilitas sektor jasa keuangan nasional terjaga, didukung oleh permodalan yang kuat dan likuiditas yang memadai, sehingga dinilai mampu menghadapi berlanjutnya penurunan pertumbuhan ekonomi dan tingginya ketidakpastian global.⁹

Pada tahun 2023, pasar saham syariah diyakini akan memiliki potensi pertumbuhan yang besar. Hal ini juga berkaca pada pertumbuhan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), yaitu sebesar 15,19% *year-to-date* (ytd). Pertumbuhan tersebut melampaui kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang tumbuh sebesar 4,09% ytd. Saat ini, jumlah Anggota Bursa (AB) yang memiliki sistem transaksi khusus tersebut berada pada angka 17. Penambahan AB SOTS diharapkan mampu meningkatkan jumlah investor saham syariah. disamping itu, Bursa juga akan mengupayakan pembukaan rekening efek syariah yang lebih mudah dengan teknologi.¹⁰

Perusahaan-perusahaan sekuritas saat ini sudah mulai memberikan kemudahan bagi calon investor, contohnya dengan menyediakan sistem *online trading* (*trading* saham melalui *internet*). *Online trading* merupakan cara baru dalam jual beli saham, yakni via internet. Pemodal hanya perlu memasukkan *order* (*buy* atau *self*) via *keyboard*, dengan eksekusi yang seketika (*realtime*).

⁹ OJK, "Siaran Pers - Sektor Jasa Keuangan Terjaga Stabil Di Tengah Masih Tingginya Dinamika Global RDKB November 2023," 2023, 1–16.

¹⁰ "Strategi BEI Dalam Mengoptimalkan Pertumbuhan Pasar Saham Syariah Di 2023," sharia knowledge centre, 2023, <https://www.shariaknowledgecentre.id/id/news/strategi-bei-dalam-mengoptimalkan-pertumbuhan-pasar-saham-syariah-di-2023/>.

Cara baru ini, di samping lebih cepat, juga bisa dilakukan dimana saja asal ada saluran telepon dan sambungan internet.¹¹

Beberapa jurnal terdahulu yang memiliki persamaan dengan penelitian ini mengenai kemajuan teknologi, motivasi dan pengetahuan terhadap minat investasi. Yang pertama, kaitan teknologi dengan investasi yaitu dalam penelitian Ramadhani, dkk yang dalam penelitiannya menjelaskan bahwa teknologi merupakan simbol dari kemajuan. Seseorang yang memiliki akses teknologi akan mengalami beberapa kemajuan ke segala arah. Seseorang yang memahami teknologi tidak akan melewatkan informasi apapun. Dengan teknologi saat ini, banyak perusahaan investasi telah mengadopsi sistem perdagangan online atau *Online Trading System (OTS)* yang memudahkan investasi dipasar modal. Dalam hal ini teknologi tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi namun penggunaan teknologi yang memudahkan dalam berinvestasi dan bertransaksi di pasar modal.¹²

Kamal dan Apriani dalam penelitian ini menjelaskan bahwa perkembangan teknologi di era digital sangat berpengaruh bagi investasi serta pasar modal. Kemajuan teknologi ikut memajukan perkembangan perekonomian di dunia. Banyak sekali masyarakat yang menggunakan dan mengatur keuangannya secara online karena penggunaannya sangat mudah. Mulai dari tabungan, transaksi jual dan beli, pinjaman finansial, hingga berinvestasi. Pertumbuhan teknologi ini mempunyai dampak yang signifikan

¹¹ Cahya, "Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham."

¹² T. A. Ramadhani, R. A., Fitriaty, F., Lubis, "Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal," *Dinamika Manajemen* 10, no. 4 (2022): 176–82.

kepada perkembangan ekonomi sebuah negara serta mensupport bagian bisnis jadi lebih efektif serta membangun didalam merealisasikan rekayasa upaya buat menggapai hasil yang maksimum.¹³

Adapula penelitian dari Mahendrayani dan Musmini yang menjelaskan dalam penelitiannya bahwa salah satu faktor yang dapat memicu minat seseorang khususnya mahasiswa untuk berinvestasi adalah kemudahan mengakses informasi mengenai investasi, yaitu dengan menggunakan media sosial. Media sosial digunakan sebagai sarana dan tempat untuk berbagi informasi, salah satunya tentang investasi, mulai dari perkembangan dan pergerakan harga saham hingga informasi mengenai perusahaan yang membutuhkan dana melalui penjualan saham dibursa efek.¹⁴

Selain teknologi adapula beberapa penelitian yang menjelaskan bahwa motivasi juga masih berkaitan dengan investasi. Pratama, dkk dalam penelitian ini motivasi didefinisikan sebagai kesediaan untuk mengeluarkan upaya tingkat tinggi ke arah tujuan yang hendak dicapai. Motivasi memiliki efek positif yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hasil ini didasari dari responden pada penelitian ini yang menyatakan bahwa berinvestasi saham mampu mengeluarkan dan menunjukkan pontesi dan keahlian investasi yang dimiliki sehingga investor terdorong untuk berinvestasi saham.¹⁵

¹³ R. Kamal, M. F., Apriani, "Pengaruh Perkembangan Teknologi Di Era Digital Terhadap Investasi Dan Pasar Modal," *Justitia: Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora* 9, no. 1 (2022): 488–96, <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/%0Ahttp://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Justitia/article/view/4019>.

¹⁴ P. Y. Mahendrayani, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Penggunaan Teknologi Media Sosial Dan Hubungan Pertemanan Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Dipasar Modal," *Jurnal Akuntansi Profesi* 12 (2021): 295–96.

¹⁵ D. Pratama, A. W., Wijayanto, A., Purbawati, "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Saham Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Di Bursa Efek Indonesia Selama Pandemi Covid-

Triana dan Yudiantoro, dalam penelitian ini menjelaskan bahwa seseorang yang mempunyai motivasi investasi yang tinggi diharapkan mampu meningkatkan kontribusi untuk melakukan investasi dengan harapan akan menerima keuntungan sesuai yang diinginkan. Hubungan motivasi terhadap keputusan investasi difokuskan kepada seberapa besar seseorang tersebut termotivasi untuk melakukan perubahan keuangan kearah yang lebih baik melalui investasi.¹⁶

Prasini dan Herawati, dalam penelitiannya menjelaskan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh motivasi, dimana ketika motivasi atau dorongan positif tersebut semakin tinggi untuk berinvestasi, maka minat investasi calon investor juga akan semakin tinggi dan begitu sebaliknya.¹⁷

Selanjutnya, keterkaitan pengetahuan terhadap minat investasi. Triana dan Yudiantoro, selain motivasi dalam penelitian ini juga menjelaskan keterkaitan pengetahuan terhadap minat investasi. Sebelum memulai berinvestasi, investor sebaiknya memiliki pengetahuan dasar tentang investasi. Pengetahuan dasar tentang investasi dapat digunakan sebagai dasar

19,” *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 11 (2022): 713–19, <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jiab.2022.36015>.

¹⁶ D. Triana, O. F., Yudiantoro, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah,” *Serambi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2022): 21–32, <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517>.

¹⁷ N. T. Prasini, S. S., Herawati, “Pengaruh Motivasi, Modal Ivestasi Minimal Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri Di Bali Untuk Berinvestasi Pada Masa Pandemic Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Dan Universitas Udayana),” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 13, no. 01 (2022): 91–102.

pengambilan keputusan, seperti menentukan jenis investasi yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing investor.¹⁸

Mahendrayani dan Musmini, dalam penelitian inipun juga dijelaskan bahwa Pemahaman atau pengetahuan dasar mengenai investasi sangat penting bagi calon investor. Pemahaman investasi harus dimiliki seorang investor dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko dan tingkat pengetahuan yang memadai tentang tujuan investasi untuk melindungi calon investor dari praktik investasi yang tidak wajar, penipuan, budaya ikut-ikutan dan risiko kerugian saat berinvestasi dipasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.¹⁹

Ramadhani, dkk dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa dipasar modal. Semakin banyak pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa, semakin besar pengaruhnya terhadap keputusan investasi mahasiswa tersebut.²⁰

Research gap dari penelitian ini ialah ditemukannya perbedaan antara hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang diteliti yaitu kemajuan teknologi, motivasi dan pengetahuan terhadap minat investasi. Selain beberapa jurnal terdahulu yang memiliki persamaan adapula hasil penelitian yang memiliki perbedaan, antara lain penelitian dari Ainiyah dan

¹⁸ Triana, O. F., Yudiantoro, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah."

¹⁹ Mahendrayani, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Penggunaan Teknologi Media Sosial Dan Hubungan Pertemanan Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Dipasar Modal."

²⁰ Ramadhani, R. A., Fitriaty, F., Lubis, "Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal."

Indrarini dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kemajuan teknologi terhadap minat investasi tidak memiliki pengaruh signifikan.²¹

Yunia, dkk dalam penelitiannya menjelaskan bahwa secara keseluruhan motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi syariah.²² Penelitian Burhanudin, dkk dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pengetahuan investasi menunjukkan arah yang positif, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.²³

Dari penjelasan diatas keterkaitan teknologi, motivasi dan pengetahuan terhadap minat investasi belum memastikan penuh apakah ketiga variabel tersebut mampu mempengaruhi minat investasi. Oleh karena itu pemerintah juga ikut andil dalam meningkatkan minat investasi masyarakat. Salah satu cara pemerintah meningkatkan jumlah investor Indonesia adalah dengan meluncurkan program gerakan kampanye yakni “Yuk Nabung Saham” melalui BEI untuk meningkatkan jumlah investor di pasar modal Indonesia. Program ini merupakan bentuk kerjasama antara perguruan tinggi, PT. BEI, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan juga perusahaan sekuritas. Kampanye ini bertujuan untuk memotivasi, mendidik dan mengembangkan industri pasar modal serta menarik investor baru dengan sasaran generasi muda, salah satunya

²¹ R. Ainiyah, N., Indrarini, “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di Reksadana Syariah Pada Generasi Z Kota Surabaya,” *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islami* 5, no. 22 (2022): 80–94, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jeif>.

²² C. N. Yunia, P. S., Khanifiana, R., Faizah, “Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Preferensi Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa Febi Iain Pekalongan Di Pasar Modal Syariah,” *Finansha: Journal of Sharia Financial Management* 1, no. 2 (2021): 54–62, <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i2.10866>.

²³ S. A. Burhanudin, H., Putra, S. B. M., Hidayati, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram),” *Distribusi - Journal of Management and Business* 9, no. 1 (2021): 15–28.

mahasiswa. Mahasiswa yang tergabung dalam himpunan dan memperoleh pengetahuan tentang investasi melalui perkuliahan di harapkan dapat menjadi tonggak perubahan bagi masyarakat luas. Sebagai bagian dari upaya BEI untuk meningkatkan jumlah investor, yaitu dengan mendirikan galeri investasi BEI di setiap universitas dan mengadakan seminar investasi, dimana biasanya banyak mahasiswa mendaftar sebagai investor baru. Galeri investasi ini dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk menjembatani antara perkuliahan dengan praktik di kehidupan nyata.²⁴

Beberapa universitas di Jember memiliki galeri investasi begitu pula di UIN Khas Jember, dan dibuka untuk umum. Hasil observasi awal dengan penanggung jawab dari galeri investasi UIN Khas Jember Bapak Toton Fanshurna bahwa peminat saham syariah tidak terlalu banyak karena pada saham syariah prosesnya lebih lama jika dibandingkan dengan saham konvensional. Dan jika dibandingkan dengan awal berdirinya galeri investasi, sekarang cenderung mengalami penurunan karena kurangnya motivasi yang mengarahkan mahasiswa untuk belajar di galeri investasi.

Berdasarkan fenomena dan telaah terdapat beberapa jurnal terdahulu terkait saham syariah maka peneliti tertarik untuk mengambil judul PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI, MOTIVASI DAN PENGETAHUAN TENTANG INVESTASI SAHAM SYARIAH TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL, guna memahami seberapa besar pengaruh dari kemajuan teknologi, motivasi serta pengetahuan

²⁴ T. H. Aisyanti, M., Nugroho, R., Dwihandoko, "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa PTS Di Mojokerto," *Bachelor Thesis*, no. 2 (2020): 1-11.

mahasiswa UIN Khas Jember mengenai minat mereka dalam berinvestasi dipasar modal.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal?
3. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal?
4. Apakah kemajuan teknologi, motivasi dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
2. Untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
3. Untuk mengetahui apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
4. Untuk mengetahui apakah kemajuan teknologi, motivasi dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua manfaat yang hendak dicapai, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan serta menambah wawasan terkait minat berinvestasi di pasar modal dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu teknologi, motivasi dan pengetahuan. Yang mana dengan adanya pengaruh dari ketiga aspek tersebut dapat meningkatkan minat berinvestasi di pasar modal.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk masukan dipenelitian selanjutnya, yang mengarah pada pengembangan yang lebih baik, dan juga dapat digunakan sebagai literatur untuk mengembangkan pengetahuan yang menjadi perbandingan penelitian lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil dari penulisan penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dan menambah pemahaman peneliti terkait dengan pengaruh teknologi, motivasi dan pengetahuan tentang saham syariah terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
- b. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan untuk meningkatkan minat mahasiswa UIN Khas Jember dalam berinvestasi saham syariah di pasar modal.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang peneliti putuskan untuk diteliti guna memperoleh informasi yang relevan dan menarik kesimpulan darinya. Variabel penelitian pada penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas (*independent variable*), variabel independen dapat diartikan sebagai variabel yang bertanggung jawab terhadap munculnya variabel lain. Dalam konteks ini, variabel lain yang dimaksud adalah variabel terikat. Variabel independen biasanya dimanipulasi, diamati dan diukur untuk mengetahui hubungannya (pengaruh) dengan variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu kemajuan teknologi, motivasi dan pengetahuan investasi.
- b. Variabel terikat (*dependent variable*), variabel dependen merupakan variabel yang dikuasai oleh variabel independen atau disebut juga dengan variabel respons atau output. Sebagai variabel respons berarti variabel akan muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel-variabel yang dimanipulasikan dalam penelitian, yang disebut dengan variabel bebas.²⁵ Variabel terikat pada penelitian ini adalah minat berinvestasi di pasar modal.

²⁵ A Kusumastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif - Adhi Kusumastuti* (Deepublish-google buku, 2020).

2. Indikator Variabel

Indikator dalam penelitian ini adalah :

- a. Indikator dari variabel X1 (Kemajuan Teknologi)
 - 1) Kemudahan
 - 2) Kenyamanan²⁶
- b. Indikator dari variabel X2 (Motivasi)
 - 1) Motivasi diawali dengan adanya perubahan dorongan pada diri individu
 - 2) Motivasi dapat dilihat melalui munculnya suatu rasa yang mengarahkan pola perilaku atau tingkah individu
 - 3) Motivasi dilakukan dengan melakukan aktivitas untuk meraih tujuan.²⁷
- c. Indikator dari variabel X3 (Pengetahuan)
 - 1) Mengetahui tujuan investasi
 - 2) Mengetahui instrumen pasar modal
 - 3) Risiko investasi
 - 4) Mengetahui tingkat pengembalian (return) investasi.
 - 5) Hubungan antara risiko investasi dan tingkat pengembalian (return)
 - 6) Pengetahuan umum tentang investasi di pasar modal lainnya.²⁸

²⁶ M. Yusuf, "Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal," *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 2 (2019): 86–94, <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>.

²⁷ D. Nadila, D., Silfia, S., Hidayaty, D. E., Mulyadi, "Pemahaman Investasi, Motivasi Investasi Dan Minat Investasi Di Pasar Modal," *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 2 (2023): 104–9.

²⁸ Nadila, D., Silfia, S., Hidayaty, D. E., Mulyadi.

d. Indikator dari variabel Y (Minat Investasi)

- 1) Ketertarikan
- 2) Minat investasi
- 3) Keinginan
- 4) Keyakinan.²⁹

F. Definisi Operasional

Definisi operasional atau dalam kajian penelitian disebut dengan definisi istilah merupakan penetapan makna atau pembahasan dari kata-kata mengenai objek yang akan diteliti oleh penulis. Definisi istilah ini dimaksudkan untuk memudahkan pemahaman pembaca dan menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan sebuah makna dari fokus pembahasan yang ada dalam penelitian ini.

Judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Kemajuan Teknologi, Motivasi dan Pengetahuan Tentang Investasi Saham Syariah Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal”. Menurut dari judul penelitian ini, ada beberapa variabel-variabel yang perlu di jelaskan. Pengertian dari istilah-istilah yang ada dalam penelitian yaitu :

1. Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi adalah suatu proses inovasi, pengembangan dan pemanfaatan teknologi untuk membawa perubahan positif dalam kehidupan manusia dan memudahkan manusia dalam melakukan

²⁹ J. Aini, N., Maslichah, M., Junaidi, “Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang),” *E-Jra* 08, no. 05 (2019): 38–52.

kehidupan sehari-hari. Kemajuan teknologi memiliki dampak yang signifikan dalam kehidupan manusia seperti bisnis, komunikasi, transportasi, kesehatan dan lainnya.

2. Motivasi Investasi

Motivasi investasi adalah kesediaan seseorang untuk mewujudkan cita-citanya dalam berinvestasi. Apakah seseorang memiliki dorongan pengambilan keputusan yang kuat setelah menerima berbagai informasi yang mendukung tindakannya, yang diukur dari tindakan yang diambilnya, tindakan tersebut yang akan mempengaruhi minat investasi.³⁰

3. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah sesuatu informasi tentang bagaimana mengelola atau menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mencapai keuntungan yang lebih besar di masa yang akan datang. Pengetahuan investasi ialah pemahaman yang harus dimiliki oleh para individu untuk mendorong minat seseorang dalam berinvestasi.

4. Saham Syariah

Saham syariah merupakan jenis efek saham yang memenuhi atau sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam dunia pasar modal. Pengertian saham dalam saham syariah mengacu pada pengertian umum tentang saham sebagaimana yang telah diatur dalam perundang-undangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

³⁰ A. Pajar, R. C., Pustikaningsih, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY," *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 5 (2017): 7.

Yang membedakan saham konvensional dengan saham syariah yaitu pada proses transaksinya. Jika pada saham konvensional diperbolehkan melakukan transaksi melalui broker maka pada saham syariah tidak diperbolehkan, untuk menghindari terjadinya manipulasi harga.

5. Pasar Modal Syariah

Sesuai undang-undang no 8 tahun 1995, pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang bersangkutan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Berdasarkan pengertian tersebut, yang dimaksud dengan “pasar modal syariah” adalah kegiatan di pasar modal yang diatur dalam UUPM yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. pasar modal syariah secara umum tidak berbeda dengan pasar modal konvensional. Namun pasar modal syariah memiliki ciri produk dan struktur transaksi yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. penerapan prinsip syariah di pasar modal didasarkan pada Al-Qur'an dan hadis nabi muhammad SAW sebagai sumber informasi terbaik.³¹

G. Asumsi Penelitian

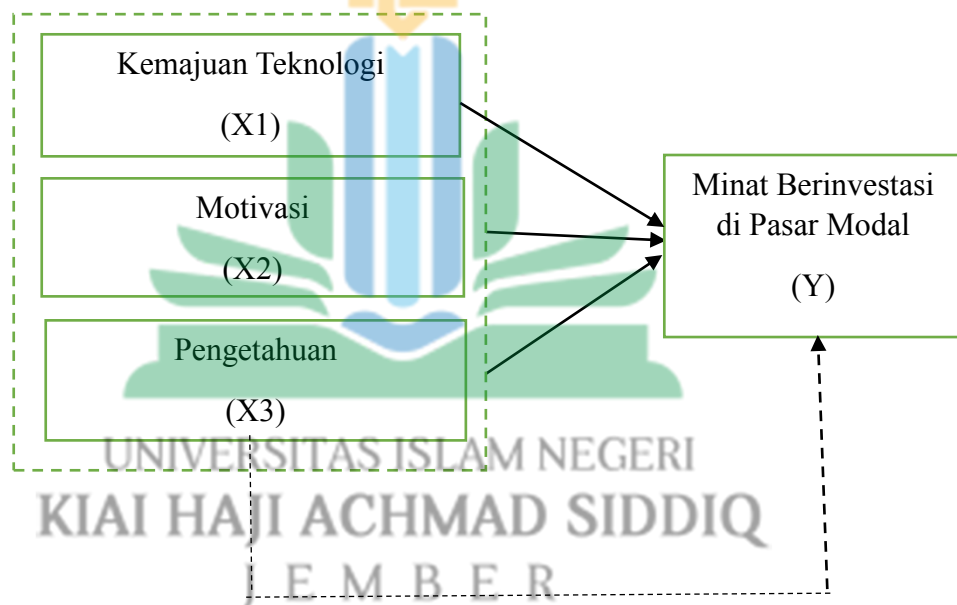
Asumsi merupakan suatu dugaan sementara yang dianggap benar oleh seseorang. Namun dugaan belum tentu benar, karena suatu dugaan perlu pembuktian untuk menjadi kebenaran yang mutlak. Asumsi penelitian biasa

³¹ W. S. Astutik, *Manajemen Investasi*, ed. Tim Media Nusa Creative (Media Nusa Creative, 2021).

disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti.³²

Berdasarkan dari penjelasan yang telah didapatkan oleh peneliti dari beberapa sumber sebagai bukti oleh peneliti adalah minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, motivasi dan pengetahuan.

Gambar 1.3
Kerangka Konsep Penelitian



Keterangan :

- = Berpengaruh secara parsial
- - - - - = Berpengaruh secara simultan

³² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (UIN Khas Jember Press, 2021).

H. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan atau jawaban sementara yang mungkin benar tetapi mungkin juga salah. Hipotesis sebenarnya suatu dugaan, tidaklah hanya asal membuat dugaan tetapi dugaan yang didasarkan atas teori-teori atau hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan.³³ Pada penelitian ini diperoleh hipotesis yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi dipasar Modal.

Kemajuan teknologi memberikan dampak yang signifikan dalam perkembangan ekonomi di suatu negara. Kecepatan dan ketepatan dalam bertransaksi di bursa efek sangat diperlukan oleh para investor agar dapat dengan cepat menganalisis dan mengambil keputusan.³⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf menjelaskan bahwa dengan berkembangnya kemajuan teknologi dapat mempermudah para investor sehingga transaksi di pasar modal semakin digemari. Fasilitas *online trading* dapat memudahkan para investor untuk bertransaksi kapanpun dan di manapun dengan menggunakan perangkat yang terhubung dengan internet. Pada kemajuan teknologi ini juga terdapat

³³ A. E. Wibowo, *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah* (Insania, 2021), [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=79JcEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA159&dq=Metodologi+Penelitian+Pegangan+Untuk+Menulis+Karya+Ilmiah&ots=Jtmg9pvlxB&sig=MsJxzb12Vv4s0FaNnAYkXclxvAE&redir_esc=y#v=onepage&q=Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Kar](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=79JcEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA159&dq=Metodologi+Penelitian+Pegangan+Untuk+Menulis+Karya+Ilmiah&ots=Jtmg9pvlxB&sig=MsJxzb12Vv4s0FaNnAYkXclxvAE&redir_esc=y#v=onepage&q=Metodologi+Penelitian+Pegangan+Untuk+Menulis+Kar).

³⁴ H. G. Negara, A. K., Febrianto, "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal," *Business Management Journal* 16, no. 2 (2020): 81, <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>.

sistem transaksi syariah secara online yaitu *Shariah Online Trading System* (SOTS) yang memenuhi prinsip syariah di pasar modal.

Berdasarkan pemaparan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat berinvestasi dipasar modal.

2. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi dipasar Modal.

Motivasi dapat mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan investasi. Dengan adanya motivasi atau dorongan positif dalam diri seseorang semakin tinggi maka minat calon investor dalam berinvestasi juga semakin tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Triana dan Yudiantoro menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki motivasi berinvestasi yang tinggi diharapkan mampu meningkatkan kontribusi untuk melakukan investasi dengan harapan akan menerima keuntungan yang sesuai dengan yang diinginkan.³⁵

Berdasarkan pemaparan diatas maka hipotesis ke dua dalam penelitian ini adalah:

H₂ : Motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi dipasar modal.

3. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi dipasar Modal.

Pengetahuan dasar dalam berinvestasi sangat dibutuhkan oleh calon investor maupun para investor untuk meminimalisir adanya resiko.

³⁵ Triana, O. F., Yudiantoro, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah."

Pengetahuan dapat mempengaruhi minat dan memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani, dkk menjelaskan bahwa pengetahuan berinvestasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa dipasar modal. Semakin banyak pengetahuan yang di miliki maka semakin besar pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan.³⁶

Berdasarkan pemaparan diatas maka hipotesis ke tiga dalam penelitian ini adalah:

H₃ : Pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi dipasar modal.

4. Kemajuan Teknologi, Motivasi dan pengetahuan secara bersama-sama berpengaruh Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal.

H₄ : Kemajuan Teknologi, Motivasi dan Pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini mencakup penjelasan terkait susunan dalam skripsi, penelitian skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dimulai dari bab pendahuluan sampai penutup yang akan membahas permasalahan dari gambaran penelitian yang telah dipaparkan. Sistematika pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

³⁶ Ramadhani, R. A., Fitriaty, F., Lubis, "Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal."

Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bab awal yang terdiri dari beberapa bagian yaitu mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan

Bab ini akan menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dan pembandingan dalam penelitian ini, serta penjelasan terkait kajian teoritis sebagai gambaran umum dari pasar modal syariah, investasi, saham syariah, kemajuan teknologi, motivasi, pengetahuan, dan minat berinvestasi.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini akan membahas tentang metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Bagian ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta analisis data.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis

Pada bab ini akan membahas mengenai penyajian data dan analisis, dimana didalamnya berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, kemudian pembahasan.

Bab V Penutup dan Saran.

Pada bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian yang berisi tentang kesimpulan yang membahas tentang jawaban dari rumusan masalah yang

diteliti. Serta terdapat saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya dan lembaga yang terkait dalam penelitian ini.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Muhammad Yusuf, “Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal,” (2019).³⁷

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kemajuan teknologi dan pengetahuan terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.

Hasil penelitian ini adalah pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan investasi akan cenderung melakukan investasi. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki terhadap investasi, maka akan semakin tinggi pula ketertarikan untuk berinvestasi. Dan hasil penelitian terkait kemajuan teknologi ini menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi terbukti memengaruhi minat investasi mahasiswa.

Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan mengambil fokus pembahasan mengenai kemajuan teknologi dan pengetahuan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini

³⁷ Yusuf, “Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.”

adalah hanya berfokus pada kemajuan teknologi dan pengetahuan sedangkan peneliti berfokus pada kemajuan teknologi, motivasi dan pengetahuan investasi. objek pada penelitian terdahulu adalah generasi milenial sedangkan peneliti mengambil objek pada mahasiswa UIN Khas Jember.

2. Bayu Tri Cahya, Nila Ayu Kusuma W, “Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham,” (2019), Institut Agama Islam Negeri Kudus.³⁸

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi dan pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi pada generasi Y di kota kudu.

Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa motivasi investasi dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi dalam kampanye “Yuk Nabung Saham” Pada generasi Y dikota kudu.

Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas pengaruh kemajuan teknologi dan motivasi terkait minat investasi dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu objek dan tempat penelitian pada generasi Y di kota Kudus sedangkan peneliti meneliti objek dan tempat pada mahasiswa UIN Khas Jember.

³⁸ Cahya, “Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham.”

3. Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, Daris Zunaida, “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa FIA dan FEB UNISMA yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi),” (2020).³⁹

Tujuan Penelitian Ini adalah untuk menganalisis pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi dan teknologi informasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Hasil penelitian ini adalah secara simultan menunjukkan bahwa motivasi investasi, pengetahuan investasi dan teknologi informasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Motivasi investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Secara parsial teknologi informasi berpengaruh terhadap minat investasi.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan perbedaan dari penelitian ini adalah berfokus pada mahasiswa FEI dan FEBI UNISMA sedangkan peneliti berfokus pada mahasiswa UIN Khas Jember.

³⁹ D. Mastura, A., Nuringwahyu, S., Zunaida, “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FIA Dan FEB UNISMA Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi),” *Jurnal Universitas Islam Malang* 9 (2020): 64–74.

4. Ichwan Bagus Airlangga, Utin Mardiana, “Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNYOS,” (2020).⁴⁰

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa khususnya pada jurusan manajemen universitas yos soedarso yang telah memenuhi kriteria sampel.

Hasil penelitian ini adalah Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai sig sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Dari hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa “Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNYOS”. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai sig sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Dari hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa “Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNYOS”.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan membahas terkait pengaruh motivasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi dipasar modal. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu bertempat di FE UNYOS sedangkan peneliti bertempat di UIN Khas Jember.

⁴⁰ Mardiana U. Airlangga, I. B., “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uniyos Ichwan,” *Yos Soedarso Economic Journal* 2, no. 3 (2020): 70–77.

5. Andi Kusuma Negara, Hendra Galuh Febrianto, “Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal,” (2020), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang.⁴¹

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui minat generasi milenial dalam berinvestasi dipasar modal dipengaruhi oleh teknologi informasi dan pengetahuan investasi.

Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa kemajuan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi milenial. Sedangkan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi milenial.

Persamaan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan sama-sama membahas tentang pengaruh kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi dipasar modal. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu objek dan tempat penelitian berfokus pada generasi milenial di FEBI Universitas Muhammadiyah Tangerang sedangkan peneliti objek dan tempat penelitian yaitu pada mahasiswa UIN Khas Jember.

⁴¹ Negara, A. K., Febrianto, “Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal.”

6. Adzky Dzulda Alfarauq, Deni Kamaludin Yusup, “Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut di Pasar Modal Syariah,” (2020).⁴²

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengetahuan pasar modal syariah dan motivasi investasi terhadap minat investasi kaum milenial garut di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini adalah pengetahuan pasar modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi kaum milenial garut. Namun, berbeda dengan pengaruh motivasi investasi yang tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi kaum milenial garut. Terakhir secara bersama-sama pengetahuan pasar modal dan motivasi investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi kaum milenial garut dengan kontribusi pengaruh sebesar 17,7%, artinya sebesar 82,3% minat investasi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dan mengambil fokus pembahasan tentang pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sedangkan, perbedaan dalam penelitian ini adalah objek serta tempat atau lokasi penelitian yang berbeda.

⁴² D. K. Alfarauq, A. D., Yusup, “Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah,” *Finansha: Journal of Sharia Financial Management* 1, no. 1 (2020): 30–38, <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i1.10052>.

7. Sabik Khumaini, Ayunda Jinan Nadiya, “Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah,” (2021), Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia.⁴³

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi dan pengetahuan mahasiswa program studi perbankan syariah terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini adalah motivasi mahasiswa program studi perbankan syariah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi saham dan pada pengetahuan mahasiswa program studi perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham. Maka pengetahuan dan motivasi mahasiswa program studi perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah.

Persamaan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan membahas mengenai motivasi dan pengetahuan mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal. Sedangkan, perbedaan penelitian terdahulu membahas mengenai motivasi dan pengetahuan yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal lokasi atau objek penelitian yaitu mahasiswa prodi perbankan di universitas muhammadiyah tangerang. Sedangkan peneliti saat ini berfokus pada kemajuan teknologi, motivasi dan pengetahuan yang mempengaruhi minat

⁴³ A. J. Khumaini, S., Nadiya, “Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah,” *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 3, no. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.31000/almaal.v3i1.4614>.

berinvestasi dipasar modal. Dan lokasi atau objek penelitian yaitu mahasiswa UIN Khas Jember.

8. Ridwan Al Amien, “Analisis Faktor-Faktor Makro Ekonomi Indonesia yang Mempengaruhi Kinerja Saham Pada Sektor Properti & *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2020,” (2021), Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.⁴⁴

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, kurs USD/Rupiah, suku bunga, PDB terhadap kinerja saham sektor properti & *real estate* 2010-2020.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, inflasi, suku bunga, dan PDB tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja saham sektor properti & *real estate* periode 2010-2020. Sedangkan kurs USD/Rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja saham sektor properti & *real estate* periode 2010-2020. Secara simultan variabel inflasi, kurs USD/Rupiah, suku bunga, dan PDB berpengaruh signifikan terhadap kinerja saham sektor properti & *real estate* periode 2010-2020, dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0.204 atau 20.4%.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan meneliti pada tempat yang sama yaitu di UIN KHAS Jember. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak pada jenis dan sumber data yang di gunakan, pada penelitian ini menggunakan

⁴⁴ R. Al Amien, “Analisis Faktor-Faktor Makroekonomi Indonesia Yang Mempengaruhi Kinerja Saham Pada Sektor Properti & Real Estat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2020” (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), http://digilib.uinkhas.ac.id/12261/1/RIDWAN_AL_AMIEN_E20182082.pdf.

jenis penelitian sekunder dan sumber data dokumentasi sedangkan jenis dan sumber data yang digunakan oleh penulis adalah jenis primer dan sumber data melalui angket atau kuesioner.

9. Richo Elfrizal Sabda Ar Rahman, Waspodo Tjipto Subroto, “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa,” (2022).⁴⁵

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh motivasi dan pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi universitas Negeri Surabaya.

Hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh motivasi dan pengetahuan terhadap minat secara positif dan parsial serta adanya pengaruh motivasi dan pengetahuan terhadap minat investasi secara simultan pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Unesa.

Persamaan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif dan fokus permasalahan yang membahas tentang motivasi dan pengetahuan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sedangkan, perbedaan dalam penelitian ini terletak pada tempat atau lokasi penelitian yang terletak di Unesa sedangkan peneliti terletak di UIN Khas Jember.

10. I Wayan Adi Wiguna, Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati “Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi,” (2022).⁴⁶

⁴⁵ W. T. Rahman, R. E. S. A., Subroto, “Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa,” *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan* 6, no. 1 (2022): 41–54, <https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n1.p41-54>.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan yang terbentuk antara motivasi, pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi dengan minat investasi.

Hasil penelitian ini adalah motivasi dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan, kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan fokus masalah yang sama. Sedangkan, perbedaan dari penelitian ini adalah objek serta tempat penelitian yang berbeda.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Yusuf, 2019	Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal	1) Metode penelitian kuantitatif 2) fokus pembahasan kemajuan teknologi dan pengetahuan terhadap minat berinvestasi di pasar modal	1) objek penelitian 2) lokasi penelitian

⁴⁶ Wiguna, I. W. A. and S. A. P. A. Indraswarawati, "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi," *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 3, no. 3 (2022): 133–41, <https://doi.org/10.32795/hak.v3i3.2680>.

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
2.	Bayu Tri Cahya & Nila Ayu Kusuma W, 2019	Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi saham	1) fokus pembahasan motivasi dan kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi 2) Metode penelitian kuantitatif	1) objek dan tempat penelitian
3.	Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, Daris Zunaida, 2020	Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa FIA dan FEB UNISMA yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi)	1) metode penelitian kuantitatif	1) tempat penelitian
4.	Ichwan Bagus Airlangga, Utin Mardiana, 2020	Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNYOS	1) metode penelitian kuantitatif 2) fokus pembahasan motivasi dan pengetahuan terhadap minat berinvestasi di pasar modal	1) tempat penelitian
5.	Andi Kusuma Negara, Hendra Galuh Febrianto, 2020	Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal	1) metode penelitian kuantitatif 2) fokus pembahasan kemajuan teknologi dan pengetahuan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.	1) objek dan tempat penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
6.	Adzkya Dzulda Alfarauq, Deni Kamaludin Yusup, 2020	Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut di Pasar Modal Syariah	1) Metode penelitian kuantitatif 2) Fokus pembahasan pengetahuan dan motivasi terhadap minat berinvestasi	1) Objek dan tempat penelitian
7.	Sabik Khumaini, Ayunda Jinan Nadiya, 2021	Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah	1) metode penelitian kuantitatif 2) fokus pembahasan motivasi dan pengetahuan terhadap minat berinvestasi di pasar modal	1) objek dan lokasi penelitian
8.	Ridwan Al Amien, 2021.	Analisis Faktor-Faktor Makro Ekonomi Indonesia yang Mempengaruhi Kinerja Saham Pada Sektor Properti & Real Estat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2020	1) Menggunakan metode penelitian kuantitatif 2) Tempat Penelitian	1) Jenis penelitian sekunder 2) Sumber data dokumentasi
9.	Richo Elfrizal Sabda Ar Rahman, Waspodo Tjipto Subroto, 2022.	Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa.	1) Metode penelitian kuantitatif 2) Fokus masalah motivasi dan pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal	1) Tempat atau lokasi penelitian
10.	I Wayan Adi	Pengaruh Motivasi,	1) Metode	1) Objek dan

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Wiguna, Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati, 2022.	Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi.	penelitian kuantitatif 2) Fokus masalah	tempat penelitian

Sumber : diolah dari berbagai referensi penelitian.

B. Kajian Teori

1. Investasi

a. Pengertian Investasi

Definisi Investasi adalah suatu penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode tertentu. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen sejumlah dana atau sumber daya lain yang dilakukan pada suatu waktu dengan tujuan mencapai serangkaian manfaat di masa yang akan datang. Pihak yang melakukan penanaman modal disebut investor.⁴⁷

Investasi merupakan suatu aktivitas penanaman modal yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Hal ini berbeda dengan menabung yang justru, hanya dapat menyimpan uang serta untung yang didapatkan cukup lama bahkan tidak sama sekali. Investasi sendiri terbagi menjadi beberapa jenis, di antaranya adalah : investasi properti, investasi emas, dan investasi reksa dana.⁴⁸

Dari definisi investasi yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan penanaman dana atau asset

⁴⁷ Astutik, *Manajemen Investasi*.

⁴⁸ Edi Sudrajat, *Investasi Saham Untuk Pemula : Meraih Profit 100% Dari Pasar Saham* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2024).

berharga yang diharapkan memberikan keuntungan dimasa mendatang.

b. Tujuan Investasi

Tujuan investasi seorang investor adalah untuk menghasilkan pendapatan atau laba atas investasi yang akan dicapai di masa yang akan datang. Beberapa alasan investor melakukan investasi baik pada investasi riil maupun investasi keuangan yaitu :

- 1) Mendapatkan kehidupan yang layak dimasa datang
- 2) Memperoleh imbalan yang lebih baik atas kekayaan yang dimiliki
- 3) Mengurangi tekanan inflasi.⁴⁹

c. Kelebihan Investasi

- 1) Memiliki dividen

Dalam pengertiannya, dividen merupakan pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham.

- 2) Aman dan transparan

Investasi dapat dipastikan aman dan transparan. Hal ini disebabkan karena investor dapat memantau langsung pergerakan saham melalui bursa efek. Artinya, setiap transaksi yang masuk dapat terlihat langsung oleh para pemain saham serta sifatnya sangat terbuka sehingga lebih transparan.

⁴⁹ Astutik, *Manajemen Investasi*.

3) Tidak perlu modal besar

Sebagian orang berpikir jika investasi itu membutuhkan modal yang besar, padahal tidak seperti itu. Bahkan untuk memulai investasi tidak perlu modal yang besar. Hanya dengan Rp 100.000,00 saja anda sudah bisa berinvestasi.

d. Kekurangan Investasi

1) Risiko yang ditimbulkan cukup besar

Kerugian materi dalam risiko saham juga cukup besar, bahkan bisa puluhan juta. Terlebih lagi jika pemegang saham tidak memiliki pengetahuan yang cukup juga akan memperparah risiko saham.

2) Berpotensi capital loss

Kekurangan saham lainnya adalah berpotensi mengalami penurunan nilai pada aset investasinya. Artinya pada saat anda hendak menjual sahamnya harga jualnya lebih rendah ketimbang pada saat pertama kali anda membeli saham.⁵⁰

e. Prinsip – prinsip investasi

Pada dasarnya investasi memiliki beberapa prinsip salah satunya pada Bank syari'ah. prinsip-prinsip investasi yang ada pada Bank Syari'ah tidak banyak berbeda dengan Bank Konvensional. Hanya saja setiap bank memiliki otoritas untuk membuat prosedur dan kebijakan dalam menganalisa pembiayaannya. Beberapa hal yang

⁵⁰ Edi Sudrajat, *Investasi Saham Untuk Pemula : Meraih Profit 100% Dari Pasar Saham*.

mesti dipertimbangkan Bank Syari'ah, sebelum melakukan pembiayaan antara lain: pertama, Aspek Rentabilitas. Sebagai fund manager yang amanah, tentu Bank Syari'ah memilih aspek-aspek yang menguntungkan; kedua, Aspek Likuiditas. Selalu tersedianya dana yang cukup yang diperkirakan dibutuhkan nasabah; ketiga, Spread Risk. Memperkirakan resiko yang mungkin terjadi. Karena segala investasi dipastikan memiliki resiko. Karena itulah diperlukan studi kelayakan atas usaha; keempat, Skala Prioritas. Mendahulukan investasi pada usaha yang memang memiliki kemungkinan keuntungan yang lebih besar. dan kelima, Usaha yang halal. Bank Syari'ah tidak hanya mengejar untung besar, namun kehalalan merupakan prioritas penting dalam pertimbangan. Karena itu Bank Syari'ah hanya akan menginvestasikan dana pada usaha-usaha yang tidak bertentangan dengan syari'ah.⁵¹

2. Pasar Modal Syariah

a. Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar modal pada umumnya sama dengan pasar-pasar yang lainnya di Indonesia, yakni suatu aktifitas yang mempertemukan antara penjual dan pembeli. Yang menjadi pembeda pasar modal dan pasar lainnya di Indonesia adalah jenis produk yang diperjual belikan. Produk pasar modal merupakan surat berharga (efek) sebagai sarana yang digunakan bursa untuk mendapatkan pendanaan dari masyarakat,

⁵¹ M.F. Hidayatullah, "Manajemen Investasi Bank Syari ' Ah," *Human Falah* 1, no. 2 (2014): 68–81, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalah/article/view/171>.

produk di pasar modal disebut sebagai aset keuangan. Ada 4 jenis produk yang umum digunakan masyarakat dalam berinvestasi, yakni: Saham, Obligasi, Reksadana, Exchange Traded Fund (ETF) dan *Derivative*.⁵²

Adapun pasar modal menurut UU No. 8 Tahun 1995 adalah “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.

Membahas pasar modal maka akan terfikirkan bahwa tidak ada transaksi “syariah” didalamnya padahal sejak tahun 1997 pasar modal Indonesia telah mengenal investasi pada pasar modal syariah, hal ini ditandai dengan terbitnya produk pasar modal berupa “Reksa Dana Syariah” dari Danareksa Investment Management”.

Pasar modal Syariah dapat diartikan sebagai kegiatan di pasar modal yang diatur dalam undang-undang pasar modal Nomor 8 Tahun 1995 yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, pasar modal Syariah bukanlah suatu sistem yang terpisah dari sistem pasar modal secara keseluruhan. Secara umum aktivitas pasar modal syariah tidak berbeda dengan pasar modal tradisional, namun terdapat beberapa ciri pasar modal syariah yang memastikan produk dan mekanisme perdagangannya tidak melanggar prinsip syariah. Penerapan prinsip syariah di pasar modal tentunya bermula dari Al-

⁵² Al Amien, “Analisis Faktor-Faktor Makroekonomi Indonesia Yang Mempengaruhi Kinerja Saham Pada Sektor Properti & Real Estat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2020.”

Quran dan hadis Nabi Muhammad SAW sebagai sumber hukum tertinggi. Selanjutnya, dari kedua sumber hukum tersebut para ulama melakukan penafsiran dalam bentuk fatwa yang kita kenal sebagai fatwa Dewan Syariah Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).⁵³

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa pasar modal syariah adalah suatu kegiatan transaksi yang dilakukan oleh penjual yang merupakan perusahaan yang membutuhkan modal jika dipasar modal dan pembeli yang merupakan investor dimana mereka menginginkan keuntungan dimasa depan.

Sedangkan pasar modal syariah sendiri yaitu pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah didalam ekonomi sesuai dengan alqur'an dan hadis yang pastinya menghindari dari riba, perjudian dan hal-hal yang dilarang lainnya.

Sebagaimana dalam firman Allah surah Al-Baqarah ayat 278-279 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَئِمَّ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلُمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman (278). Jika kamu tidak melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-Nya. Tetapi jika kamu bertobat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan) (279).

⁵³ A. G Berutu, *Pasar Modal Syariah Indonesia: Konsep Dan Produk* (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga, 2020).

b. Fungsi Intermediasi Pasar Modal Islam

Industri keuangan syariah merupakan industri yang berperan sebagai perantara atau penghubung antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Sebagai industri intermediasi, keuangan syariah harus mampu merespon secara spesifik kebutuhan kedua belah pihak agar tidak menimbulkan kerugian bagi salah satu pihak. Hal ini tidak hanya bergantung pada mempertemukan para pihak dan mengambil manfaat dari proses tersebut, namun juga pada apakah keuangan Islam dapat membuktikan bahwa proses mediasi yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Fungsi intermediasi keuangan Islam dilakukan dengan cara yang spesifik dan berbeda di setiap sektor. Misalnya saja sektor perbankan. Peran bank syariah dalam industri keuangan syariah adalah bertindak sebagai lembaga penyimpanan dana masyarakat. Oleh sebab itu, objek transaksi di perbankan syariah adalah uang. Tujuan utama menyimpan uang di bank syariah adalah untuk melindungi uang dari resiko kehilangan maupun kerusakan uang secara fisik. akad atau perjanjian antara nasabah simpanan dan bank syariah bukan merupakan akad jual beli melainkan akad titipan atau kerja sama.⁵⁴

⁵⁴ A Thian, *Pasar Modal Syariah: Mengenal Dan Memahami Ruang Lingkup Pasar Modal Islam Di Indonesia* (Penerbit Andi, 2021).

3. Saham Syariah

a. Saham dalam sejarah

Esham atau bisa disebut juga dengan saham merupakan sekuritisasi syariah pertama dalam sejarah keuangan Islam. Pada tahun 1774, pemerintah memperkenalkan esham. Esham adalah bentuk jamak dari sehm. Umumnya, esham bisa jadi disebutkan sebagai sistem baru pinjaman domestik oleh pemerintah Ottoman atau saham. Ada juga yang mendefinisikan esham sebagai kendaraan pinjaman domestik jangka panjang, seperti obligasi, yang menyerupai anuitas seumur hidup yang populer di banyak negara Eropa pada saat itu.⁵⁵

b. Pengertian Saham syariah

Saham ialah salah satu instrumen keuangan yang banyak sekali peminatnya karena saham bisa memberikan keuntungan yang tidak terbatas. Akan tetapi, dibalik keuntungan yang cukup menggiurkan, tetap ada resiko yang cukup tinggi. Fenomena seperti ini sudah sesuai dengan prinsip dasar mengenai investasi, yakni "high risk-high return". Di sisi lain, menerbitkan saham adalah pilihan yang tepat bagi perusahaan jika memutuskan untuk investasi perusahaan. Dengan menanam modal di perusahaan tersebut, maka anda berhak atas pendapatan perusahaan, aset perusahaan, dan diperkenankan untuk hadir di rapat umum pemegang saham atau RUPS.⁵⁶

⁵⁵ K. Musari, "Esham, the Origin of Sukuk for Facing the Crisis: Historical Experience," *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam: Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2021): 45, <https://doi.org/10.36835/iqtishoduna.v10i1.945>.

⁵⁶ Edi Sudrajat, *Investasi Saham Untuk Pemula : Meraih Profit 100% Dari Pasar Saham*.

Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak melanggar prinsip syariah di Pasar Modal. pengertian saham dalam konteks saham syariah mengacu pada pengertian saham secara umum sebagaimana diatur dalam undang-undang dan peraturan OJK lainnya. Ada dua jenis saham syariah yang dikenal di pasar modal Indonesia. Pertama, merupakan saham yang dinyatakan memenuhi kriteria pemilihan Efek Syariah berdasarkan Peraturan OJK Nomor 35/POJK. 04/2017 tentang Standar dan Penerbitan Daftar Efek Syariah. Kedua, adalah saham yang dicatatkan sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan berbasis saham syariah sesuai dengan Peraturan OJK No. 17/POJK. 04/2015.⁵⁷

Saham dipahami sebagai “hak yang dapat diperoleh oleh orang perseorangan (pemegang saham) melalui pengalihan modal saham dalam suatu perseroan, yang dianggap sebagai saham kepemilikan dan pengawasan”. Saham adalah selebar kertas yang menunjukkan bahwa nama yang tertulis di atasnya adalah pemilik sah suatu perusahaan, dan proporsinya sama dengan jumlah investasi yang ditanamkan pada perusahaan tersebut.⁵⁸

Saham dibagi menjadi 2 yaitu saham syariah dan saham konvensional. Yang membedakan dari kedua saham ini yaitu terletak pada jenis perusahaan yang menerbitkannya. Karena saham syariah

⁵⁷ “Produk Syariah,” IDX Syariah, 2023, <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/produk-syariah>.


⁵⁸ CNBC Indonesia Tim Redaksi, “Mengenal Apa Itu Saham, Jenis, Keuntungan Dan Cara Membelinya,” MY MONEY, 2022, <https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20220316113956-72-323220/mengenal-apa-itu-saham-jenis-keuntungan-dan-cara-membelinya>.

hanya berada di perusahaan yang menjalankan prinsip-prinsip syariah. Dan bagian yang paling terlihat dari perbedaan saham konvensional dengan saham syariah yaitu dari sistem transaksinya.

Seluruh saham syariah di pasar modal syariah Indonesia, baik dicatatkan maupun tidak, akan dicatatkan dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan OJK secara berkala yaitu pada bulan Mei dan November. Adapun proses penyaringan emiten di JII dapat dijelaskan menurut table berikut :

Tabel 2.2
Proses Penyaringan Emiten

SELEKSI SYARIAH
Emiten tidak menjalankan usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
Emiten bukan usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
Emiten tidak menjalankan usaha yang memproduksi, mendistribusi, serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
Emiten tidak usaha yang memproduksi, mendistribusi, dan atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.
↓
SELEKSI KAPITALISASI
Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar)
Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.
Memilih 60 saham dari susunan saham diatas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (<i>market capitalization</i>) terbesar selama satu tahun terakhir
↓
SELEKSI NILAI VOLUME TRANSAKSI

Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir.

PROSES EVALUASI EMITEN
Pengkajian ulang akan dilakukan 6 bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan januari dan juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan pada jenis usaha emiten akan dimonitoring secara terus-menerus berdasarkan data-data publik yang tersedia.

Sumber : Andri Soemitra, (2018)

Daftar saham JII pada tahun 2022-2023 yaitu :

1. PT. Ace Hardware Indonesia Tbk - ACES
2. PT. Adaro Energy Indonesia Tbk – ADRO
3. PT. AKR Corporindo Tbk – AKRA
4. PT. Aneka Tambang Tbk – ANTM
5. PT. Bank Syariah Indonesia Tbk – BRIS
6. PT. Bumi Resources Minerals Tbk – BRMS
7. PT. Barito Pacific Tbk – BRPT
8. PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk – CPIN
9. PT. XL Axiata Tbk – EXCL
10. PT. Medikaloka Hermina Tbk - HEAL⁵⁹

Adapun beberapa saham syariah yang masuk dalam perhitungan

ISSI 2023 yaitu :

1. ENRG (Energi Mega Persada Tbk PT)
2. MITI (Mitra Investindo Tbk PT)
3. SURE (Super Energy Tbk PT)

⁵⁹ Guest User, “30 Daftar Saham Dalam Indeks JII 2022-2023,” SNIPS, 2022, <https://snips.stockbit.com/investasi/indeks-jii-2022>.

4. AKRA (AKR Corporindo Tbk PT)
5. HITS (Humpuss Intermoda Transportasi Tbk PT)
6. KOPI (Mitra Energi Persada Tbk PT)
7. MTFN (Capitalinc Investment Tbk PT)
8. PGAS (Perusahaan Gas Negara Tbk PT)
9. RAJA (Rukun Raharja Tbk PT)
10. SHIP (Sillo Maritime Perdana Tbk PT)⁶⁰

c. Manfaat Saham

Manfaat utama dari pada saham adalah mendapatkan keuntungan yang lebih menarik ketimbang investasi lainnya. Meski keuntungannya besar, risiko yang didapatkan juga besar. Jadi, anda harus mampu melihat kondisi pasar dan pengetahuan mengenai saham. Beberapa manfaat saham, antara lain : berhak mengikuti RUPS, keuntungan menarik meski modal kecil, lebih fleksibel.

d. Tujuan Saham

Investasi sendiri juga memiliki tujuan yang bisa menguntungkan anda di kemudian hari. Ada beberapa tujuan dari investasi yang perlu diketahui, antara lain : meningkatkan aset, menyiapkan dana pensiun, untuk mengasah mental dan berwirausaha.⁶¹

4. Kemajuan Teknologi

Teknologi ialah sarana yang memudahkan manusia untuk mendapatkan barang-barang yang dibutuhkan dengan lebih mudah.

⁶⁰ “Daftar ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) 2023,” Syariah Saham, 2023, <https://syariahsaham.id/daftar-issi-2023/>.

⁶¹ Edi Sudrajat, *Investasi Saham Untuk Pemula : Meraih Profit 100% Dari Pasar Saham*.

Kemajuan teknologi merupakan sebuah proses inovasi atau pengembangan teknologi yang berpengaruh positif dalam kehidupan manusia. Maka, dengan adanya teknologi, segala kebutuhan manusia menjadi lebih mudah untuk diselesaikan.

Terkait pengetahuan tentang fintech, pemahaman responden yang tepat tercermin dari 64,4% yang menjawab sebagai inovasi dalam industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi untuk menjalankan mekanisme transaksi keuangan tertentu guna mempercepat dan memudahkan aspek layanan keuangan yang diberikan. Sebanyak 50,6% menjawab hanya sebagai teknologi digital dalam industri jasa keuangan. Terkait pengetahuan tentang jenis layanan fintech, mayoritas responden (75,2%) mengenalinya dalam bentuk pembayaran digital dan 48,4% menyebutkan pinjaman digital (pinjol). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden masih belum memahami atau belum mengetahui bahwa kewenangan sistem pembayaran digital di Indonesia adalah Bank Indonesia sebagai Bank Sentral Republik Indonesia.⁶²

Dengan munculnya investasi fintech di sektor keuangan sektor fintech semakin populer di Indonesia, mempengaruhi perilaku konsumen dan sesama muslim dan tidak mempersulit mereka, sebagaimana hadits riwayat muslim.

⁶² K. Musari, *Seri 2 LAEI Jawa Timur Menulis : Peluang Dan Tantangan Ekonomi Syariah Pada Era Industri Dan Society 5.0*, ed. Fara Ayunindya (CV. Jakad Media Publishing, 2024), https://books.google.co.id/books?id=jk4QEQAQBAJ&pg=PA381&dq=digital+financial+knowledge+and+behavior+of+generation+z+in+indonesia:+a+survey+of+islamic+fintech+literacy+toward+digital+financial+inclusion&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_sear.

Abu Hurairah berkata bahwa Rasulullah saw bersabda, “Barangsiapa menolong seorang muslim dalam suatu masalah, kesulitan di dunia, maka Allah akan menolongnya dalam kesusahannya di hari kiamat, dan barangsiapa yang meringankan (beban) seorang muslim yang sedang dalam kesulitan, maka Allah akan meringankannya. (bebannya) di dunia dan akhirat.” (HR Muslim)⁶³

Dalam konteks fintech syariah, khususnya aplikasi investasi syariah, kita dapat melihat yang memberikan kemudahan dan bantuan kepada sesama muslim dalam mengelola keuangan dan investasi dapat mencerminkan nilai-nilai yang diajarkan dalam hadits ini. Meningkatkan aksesibilitas, menyediakan informasi yang jelas, dan penyederhanaan proses investasi Syariah dapat dianggap sebagai bentuk “membantu” sesama Muslim dalam menghadapi tantangan keuangan.

Para ahli teori determinisme teknologi berpendapat bahwa teknologi membentuk pemikiran dan perilaku individu dalam masyarakat teknologi, yang pada akhirnya mengarah pada perubahan manusia di setiap abad teknologi. Masyarakat yang mempunyai akses terhadap teknologi maju ke segala arah. Jika Anda memahami teknologi, Anda tidak akan ketinggalan informasi apa pun. Dengan teknologi saat ini, banyak perusahaan investasi yang menerapkan sistem perdagangan online atau

⁶³ S. Arif, F., Subagio, N. A., Moch, “Behavior of Using the Generation Z Sharia Investment Application in Surabaya City from the Perspective of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT),” *Journal of Islamic Economics Perspectives* 6, no. 1 (2024): 47–62, <https://doi.org/10.35719/jiep.v6i1.151>.

Online Trading System “OTS”. Hal ini memudahkan investasi di pasar modal.⁶⁴

Dengan kemajuan teknologi dapat memudahkan seluruh kegiatan manusia. Kemajuan teknologi juga memudahkan perdagangan, investor syariah dalam bertransaksi dapat dengan mudah dan nyaman dalam melakukan transaksi saham syariah. Shariah online trading system (SOTS) merupakan pengaplikasian dari kemajuan teknologi khususnya dalam pasar modal. SOTS bersertifikat DSN-MUI yang merupakan penjabaran dari Fatwa DSN-MUI No. 80 Tahun 2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Saham di Pasar Reguler Bursa Efek.⁶⁵

5. Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif dan dapat diartikan sebagai kekuatan yang terkandung dalam diri seseorang yang menyebabkan dia melakukan sesuatu. Walaupun motivasi tidak dapat diamati secara langsung, namun motivasi dapat diartikan sebagai suatu perilaku yang berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga bagi munculnya suatu perilaku tertentu.⁶⁶

⁶⁴ Ramadhani, R. A., Fitriaty, F., Lubis, “Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal.”

⁶⁵ “Sistem Online Trading Syariah (SOTS),” Idx Islamic, accessed May 1, 2024, <https://idxislamic.idx.co.id/investor-syariah/sistem-online-trading-syariah-sots/>.

⁶⁶ H. B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), https://books.google.co.id/books?id=IOqoEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Teori+Motivasi+%26+Pengukurannya:+Analisis+di+Bidang+Pendidikan&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwi0ht2jy-yFAxUESGcHHWomD4UQ6AF6BAgHEAM#v=o.

Tujuan umum motivasi di dunia ini adalah untuk meningkatkan cara pandang seseorang, baik secara internal maupun eksternal, serta mendorong seseorang menjadi lebih baik. Baik dari segi prestasi maupun dari perbaikan diri untuk menjadi pribadi yang penuh gairah dalam menjalani setiap proses kehidupan dari waktu ke waktu.

Adapun tujuan khususnya bisa dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

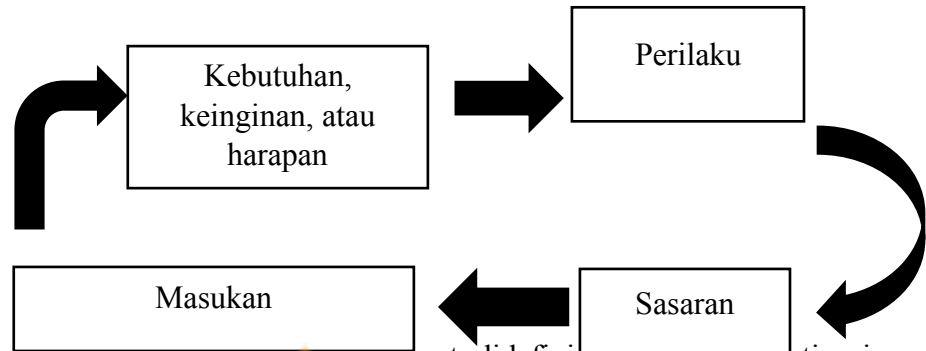
- 1) Mendorong orang untuk melakukan sesuatu
- 2) Mengarahkan tindakan yaitu menuju suatu tujuan yang ingin dicapai
- 3) Memilih tindakan yaitu menentukan prioritas, apa yang harus dilakukan terlebih dahulu atau apa yang harus ditunda, dan tindakan yang tidak kondusif hidupnya harus dikesampingkan.⁶⁷

Banyak teori motivasi didasarkan pada kebutuhan yang menyebabkan orang berusaha keras untuk memperoleh atau memuaskan kebutuhan tersebut. Dengan kata lain, perilaku manusia dirancang untuk tujuan tertentu. Mencapai tujuan tersebut memerlukan beberapa interaksi dan proses. Motivasi ini dirangsang oleh beberapa kebutuhan, antara lain:

1. Keinginan untuk dipenuhi, 2. Tindakan, 3. Tujuan, 4. Umpan Balik.
- Proses interaksi ini dapat disebut dengan motivasi dasar, dapat digambarkan dengan model proses seperti pada gambar 1.2

⁶⁷ J. Dayana, I., Marbun, *Motivasi Kehidupan* (Guepedia, 2018), https://books.google.co.id/books?id=UO5_DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=inauthor:+Indri+Dayana,+M.Si+%26+Juliaster+Marbun,+M.Si&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiQo5bUzuyFAxWo8zgGHWSdBgoQ6AF6BAgJEAM#v=onepage&q.

Gambar 2.1
Proses Motivasi Dasar



Dari gambar 1.1 di atas dapat didefinisikan bahwa motivasi akan terjadi apabila seseorang memiliki kemauan atau keinginan untuk melakukan suatu kegiatan agar mencapai tujuan yang di inginkan.

6. Pengetahuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Pengetahuan masyarakat terhadap suatu benda mempunyai kekuatan dan tingkatan yang berbeda-beda. Secara garis besar dibagi menjadi 6:

- 1) Tahu (*know*) yang diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah ada atau dipelajari sebelumnya.
- 2) Memahami (*comprehension*) yang diartikan sebagai suatu kemampuan seseorang dalam menjelaskan secara benar terkait objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
- 3) Aplikasi (*application*) dapat diartikan sebagai kemampuan dari seseorang yang telah menggunakan materi yang dipelajari pada situasi atau kondisi yang real (sebenarnya).

- 4) Analisis (*analysis*) adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan atau memisahkan suatu objek atau materi ke dalam komponen-komponen, tetapi masih didalam satu struktur organisasi, dan masih memiliki keterkaitan satu dan yang lain.
- 5) Sintesis (*synthesis*) menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.
- 6) Evaluasi (*evaluation*) yang berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek tertentu.⁶⁸

7. Minat Berinvestasi

Minat adalah ketertarikan diri terhadap sesuatu yang timbul dari dalam diri seseorang sehingga dapat membangkitkan motivasi dalam diri dan berpengaruh terhadap prestasi atau hasil belajar. Minat berinvestasi merupakan keinginan atau keinginan kuat seseorang untuk mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan investasi, hingga mempraktikkannya (berinvestasi).⁶⁹

Minat investasi adalah keinginan untuk mempelajari jenis-jenis investasi. Contoh: keuntungan, keberhasilan investasi, kelemahan, dll. Orang tersebut kemudian melakukan aktivitas terkait investasi seperti: mencari tahu secara mandiri tentang jenis-jenis investasi dan bersedia berinvestasi dengan meluangkan waktu untuk mempelajari lebih lanjut

⁶⁸ M. T. Rahman, *Filsafat Ilmu Pengetahuan*, ed. Diki Suherman Rifki Rosyad (Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020).

⁶⁹ Pajar, R. C., Pustikaningsih, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY."

tentang investasi dengan mengikuti kursus pelatihan investasi dan seminar. Inilah yang akan mendorong seseorang untuk membuat keputusan investasi yang baik.⁷⁰

Minat berinvestasi perlu kita tanamkan sejak dini, seperti yang kita lakukan ketika kita masih mahasiswa. Kehadiran galeri investasi menjadi salah satu sarana untuk mempromosikan minat investasi para mahasiswa pemula dalam berinvestasi. Indikator-indikator minat investasi dapat diukur dengan :

- 1) Motivasi berinvestasi saham (terlibat langsung dalam kegiatan investasi)
- 2) Adanya gejala atau kecenderungan untuk memuaskan minat mahasiswa dalam berinvestasi saham
- 3) Merasa senang dengan berinvestasi saham
- 4) Keinginan atau harapan berinvestasi di saham.⁷¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁰ I. Nurfadilah, N., Wahyuni, I., Subaida, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo)," *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)* 1, no. 8 (2022): 1630, <https://doi.org/10.36841/jme.v1i8.2209>.

⁷¹ D. Lioera, G., Susanto, Y. K., Supriatna, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Minat Investasi Mahasiswa," *Media Bisnis* 14, no. 2 (2022): 1–30.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan penelitian yang memerlukan data dalam jumlah besar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu metode yang dipergunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang digunakan.⁷²

Jenis penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan data statistik, matematika, atau komputasi. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei dimana peneliti menyebarkan kuesioner untuk mengumpulkan data. Jenis penelitian survei ini dilakukan untuk mendapatkan sebuah fakta ataupun data yang ada pada lapangan.⁷³

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok individu-individu, kelompok, atau objek dimana anda ingin menggeneralisasikan hasil

⁷² Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2011.

⁷³ M. Ramdhan, *Metode Penelitian*, ed. Aidil Amin Effendy (Cipta Media Nusantara (CMN), 2021), https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ntw_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Metode+penelitian&ots=f3oD9RRy3y&sig=uEeeOvvt3PePWWwlbH3Lu-yL3zE&redir_esc=y#v=onepage&q=Metode+penelitian&f=false.

penelitian. Misalnya warga negara suatu negara, mahasiswa di universitas, atau karyawan perusahaan.⁷⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program S1 UIN Khas Jember yaitu kurang lebih sebesar 15.959 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi induk.⁷⁵

Dijelaskan pula pengambilan sampel dilakukan peneliti karena beberapa kondisi. Pertama, karena jumlah suatu objek penelitian sangat besar dan peneliti tidak mungkin meneliti objek satu persatu secara keseluruhan. Kedua, bertujuan untuk mempelajari objek penelitian dalam skala kecil yang kemudian diberlakukan kepada keseluruhan objek penelitian. Sehingga bisa memanfaatkan waktu sebaik mungkin karena tidak perlu meneliti objek yang jumlahnya terlalu banyak dan karakternya terlalu beragam.⁷⁶ Dalam pengambilan teknik *sampling* dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* artinya semua anggota populasi bisa menjadi responden. Sedangkan *non probability sampling* tidak semua anggota populasi bisa menjadi responden. Maka peneliti memilih sampel dengan teknik *sampling non probability sampling* karena tidak semua mahasiswa

⁷⁴ M. Swarjana, I. K. & SKM, *Populasi-Sampel Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*, ed. Erang Risanto (ANDI, 2022).

⁷⁵ Swarjana, I. K. & SKM.

⁷⁶ Salmaa, "Populasi Dan Sampel : Pengertian, Perbedaan, Dan Contoh," deepublish, 2023, <https://penerbitdeepublish.com/populasi-dan-sampel/>.

bisa menjawab objek atau materi dalam penelitian. Sehingga peneliti menetapkan jenis pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sumber data yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu.

Beberapa kriteria pertimbangan sampling dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Mahasiswa aktif program S1 UIN Khas Jember
- 2) Berinvestasi di pasar modal.

Agar sampel yang diambil dapat mewakili populasi, maka peneliti menggunakan teori Roscoe untuk menentukan jumlah sampel. Teori Roscoe dalam sugiyono menjelaskan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai 500. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya wanita-pria, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30. Selain itu bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda), maka jumlah anggota minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.⁷⁷

Berdasarkan point diatas maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 karena memiliki 4 variabel (independen + dependen). Namun dalam penelitian ini akan menggunakan 50 responden agar hasil akurasi dari angket atau kuesioner dapat lebih baik. Jadi, sampel yang digunakan sebesar 50 mahasiswa UIN Khas Jember.

⁷⁷ Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner adalah instrumen yang berisi daftar pertanyaan, biasa digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dari responden, kuesioner berisi serangkaian pertanyaan yang dibuat secara terstruktur, jika kuesioner salah, maka hasil penelitian pun akan terkena dampaknya yakni juga menjadi salah. Penggunaan data dalam penelitian kuesioner pada umumnya didapatkan dari data eksternal, data yang berupa hasil dari pengisian lembaran pertanyaan ataupun pernyataan dari jawaban responden. Penggunaan skala pengukuran dalam penelitian data panel pada umumnya menggunakan skala data nominal, ordinal, dan interval dalam konstruk kuesioner, skala nominal dan skala ordinal digunakan pada pertanyaan atau pernyataan terkait data diri responden (demographic questions) seperti jenis kelamin, usia, pekerjaan, jenjang pendidikan, pendapatan, jabatan, dan sebagainya, kemudian skala interval digunakan pada bagian pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan setiap variabel penelitian, selain itu skala likert juga digunakan sebagai skala data penelitian kuesioner yaitu dengan menggunakan angka scoring 1 - 5 dengan lima pilihan jawaban. Skala likert awalnya hanya menawarkan lima pilihan jawaban yaitu:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) skor (1)
- b. Tidak Setuju (TS) skor (2)
- c. Netral (N) skor (3)
- d. Setuju (S) skor (4)
- e. Sangat Setuju (SS) skor (5)⁷⁸

D. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang dilakukan setelah data dari responden atau sumber data telah terkumpul. Dalam penelitian ini data yang telah terkumpul akan diolah menggunakan metode statistik dengan bantuan software SPSS (*statistical for social science*)²⁵. Karena data kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

1. Uji Instrumen Penelitian

Pada uji ini terdapat uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen pengukuran yang digunakan. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁷⁹

⁷⁸ P. A. Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*, ed. Abdul (CV. Adanu Abimata, 2023), https://books.google.co.id/books?id=UN2vEAAAQBAJ&pg=PA11&dq=Pedoman+Metodologi+Penelitian+Data+Panel+dan+Kuesioner&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjLIKPT8-yFAxVk4zgGHUEjBJQQ6AF6BAGGEAM#v=onepage&q=Pedoman+Meto.

⁷⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 19* (UNDIP, 2011).

Uji validitas diukur dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Adapun ketentuan dalam pengambilan keputusan data validitas :

Jika hasil r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan valid.

Jika hasil r hitung $<$ r tabel maka dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang dari pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*, reliabel atau tidaknya suatu variabel dapat dilihat dari *cronbach alpha* hitung $>$ 0,60.⁸⁰

Adapun ketentuan untuk menetapkan reliabilitas yaitu :

1. Variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* $>$ 0,60
2. Variabel dapat dikatakan tidak reliabel jika nilai *cronbach alpha* $<$ 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki maksud sebagai menguji apakah residual atau variabel-pengganggu memiliki distribusi yang normal dalam model regresi. Data yang baik ialah data yang berdistribusi normal. Untuk mendeteksi data berdistribusi normal ialah yang

⁸⁰ Imam Ghozali.

pertama dengan analisis grafik histogram dan grafik normal plot. Pada grafik histogram jika data dikatakan berdistribusi normal adalah dengan grafik tersebut berbentuk simetris dan tidak menceng kekanan maupun ke kiri. Pada grafik normal plot titik-titik menyebar mendekati di sekitar garis diagonal. Yang kedua ialah dengan melihat nilai test statistic Kolmogorov Smirnov. Bila nilai signifikan lebih dari 0.05, maka data memiliki distribusi yang normal.⁸¹

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya kemiripan antara variabel independen dalam regresi berganda. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflating factor (VIF). Dikatakan terjadi multikolinearitas apabila nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF > 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.⁸²

Apabila variansi residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun

⁸¹ Negara, A. K., Febrianto, "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal."

⁸² S. E. Aminatus Zahriyah, S. E., Suprianik, S. E., Agung Parmono, S. E., Mustofa, "Ekonometrika, Teknik Dan Aplikasi Dengan Spss," *Mandala Press*, 2022, <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/22135>.

jika variansi residual dari satu pengamatan kepengamatan lain berubah maka disebut heteroskedastisitas.⁸³

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas atau variabel estimator atau variabel independent terhadap satu variabel terikat atau variabel dependent atau variabel.⁸⁴

Adapun model regresi berganda yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Berinvestasi di Pasar Modal

a = Konstanta

X1 = Kemajuan Teknologi

X2 = Motivasi

X3 = Pengetahuan

b1 = Koefisien X1

b2 = Koefisien X2

b3 = Koefisien X3

e = Error term (Nilai Residu).

⁸³ Pajar, R. C., Pustikaningsih, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY."

⁸⁴ Aminatus Zahriyah, S. E., Suprianik, S. E., Agung Parmono, S. E., Mustofa, "Ekonometrika, Teknik Dan Aplikasi Dengan Spss."

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen (bebas) yaitu kemajuan teknologi, motivasi dan pengetahuan bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (terikat) yaitu minat berinvestasi di pasar modal. Untuk menguji hipotesis menggunakan statistik F, kriteria pengambilan keputusan yaitu :

1. apabila nilai signifikansi $> 0,10$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. apabila nilai signifikansi $< 0,10$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima.

b. Uji t

Uji t ialah memaparkan seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individu dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Untuk mengetahui apakah variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu dengan cara melihat signifikasinya.⁸⁵

1. Apabila nilai t hitung $< t$ tabel signifikasinya $> 0,10$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Apabila nilai t hitung $> t$ tabel signifikasinya $< 0,10$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai

⁸⁵ Negara, A. K., Febrianto, "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal."

koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai yang mendekati berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁸⁶ Nilai R^2 yang semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat. Sebaliknya, jika mendekati 0 maka semakin lemah.



⁸⁶ Ayun Wulandari, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadapminat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal," *Journal of Chemical Information and Modeling* 1, no. Februari (2020): 1–12.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil UIN KHAS Jember

Nama lembaga : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember atau UIN KHAS Jember.

Rektor : Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, MM, CPEM

Alamat : Jl. Mataram No. 1, Mangli, Kabupaten Jember, Jawa
Timur 68136

Didirikan : 21 Maret 1997

Jam Buka : 06.00-19.00

2. Sejarah UIN KHAS Jember

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS Jember) merupakan perguruan tinggi yang dibangun berdasarkan gagasan dan keinginan umat Islam untuk membentuk kader intelektual Muslim yang menjunjung tinggi tradisi dan pemimpin yang mampu mengawal perkembangan kualitas kehidupan bangsa. Berawal pada tanggal 30 September 1964 diselenggarakan Konferensi Syuriyah Alim Ulama Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Jember yang dipimpin langsung oleh KH. Sholeh Sjakir. dalam konferensi tersebut merekomendasikan berdirinya Perguruan Tinggi Islam (PTAI) di jember. pada tahun 1965 berdirilah Institut Agama Islam Djember (IAID) Fakultas Tarbiyah. Kemudian IAID dinegerikan pada tanggal 21 februari 1966 berdasarkan

Surat Keputusan (SK) Menteri Agama pada tanggal 14 februari 1966. Sehingga berubah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel cabang Jember. Kemudian, berdasar Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Jember berubah menjadi STAIN Jember. Kemudian di tahun 2014, turun Keputusan Presiden Nomor 142, tanggal 17 Oktober 2014 tentang Perubahan STAIN Menjadi IAIN Jember. Dengan perubahan status itu, IAIN Jember mempunyai keleluasaan peran untuk meningkatkan eksistensinya secara maksimal serta dinamis pada era reformasi.

IAIN beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS Jember) pada tanggal 11 Mei 2021. UIN KHAS Jember mengelola Program Sarjana Strata Satu (S1) dengan 5 fakultas, yaitu : (1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, meliputi program studi: Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Tadris Bahasa Inggris, Tadris Matematika, Tadris Biologi, Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Pendidikan Profesi Guru Keagamaan; (2) Fakultas Syariah, meliputi program studi: Hukum Keluarga (Al-Akhwāl al-Syakhsīyah), Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah), Hukum Tata Negara (Siyasah), dan Hukum Pidana Islam (Jinayah); (3) Fakultas Dakwah, meliputi program

studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah dan Psikologi Islam; (4) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, meliputi program studi : Ekonomi Syariah(ES), Perbankan Syariah (PS), Akuntansi Syariah dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA); dan (5) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, meliputi program studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Ilmu Hadits (IH), Bahasa dan Sastra Arab, dan Sejarah dan Peradaban Islam.

3. Visi dan Misi UIN KHAS Jember

a. Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka di Asia Tenggara pada Tahun 2045 dengan Kedalaman Ilmu Berbasis Kearifan Lokal untuk Kemanusiaan dan Peradaban.

b. Misi

- 1) Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan berbasis kearifan lokal dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian untuk melahirkan orisinalitas ilmu yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan kemanusiaan
- 3) Meningkatkan kemitraan Universitas dan masyarakat dalam pengembangan ilmu dan agama untuk kesejahteraan masyarakat

- 4) Menggali dan menerapkan nilai kearifan lokal untuk mewujudkan masyarakat berkeadaban, dan
- 5) Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam skala regional, nasional, dan internasional untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

4. Struktur Organisasi UIN KHAS Jember

Struktur organisasi merupakan suatu susunan yang mendeskripsikan berbagai komponen yang menyusun perusahaan, dimana setiap individu memiliki posisi, tanggung jawab serta tugasnya masing-masing. Berikut adalah susunan struktur organisasi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



Gambar 4.1

Struktur Organisasi UIN KHAS Jember



B. Penyajian Data

1. Deskripsi Data Responden

Responden dalam penelitian ini menggunakan 50 mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memiliki saham di pasar modal. 50 responden diperoleh dari penyebaran kuesioner yang berbentuk google formulir (*google form*) melalui online. Berikut merupakan gambaran dari deskripsi responden dalam penelitian.

a. Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Berikut perbandingan jumlah data responden berdasarkan jenis kelaminnya :

Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin Responden

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI LAKI	12	24.0	24.0	24.0
	PEREMPUAN	38	76.0	76.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024.

Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini lebih banyak responden perempuan yang berjumlah 38 mahasiswi dan jumlah laki laki sebanyak 12 mahasiswa.

b. Karakteristik Fakultas Responden

Berikut perbandingan jumlah data responden berdasarkan dari Fakultas :

Tabel 4.2 Karakteristik Fakultas Responden

FAKULTAS					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	FEBI	33	66.0	66.0	66.0
	FTIK	9	18.0	18.0	84.0
	SYARIAH	4	8.0	8.0	92.0
	DAKWAH	2	4.0	4.0	96.0
	FUAH	2	4.0	4.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024.

Dari tabel 4.2 diatas terlihat bahwa FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) lebih besar dari jumlah Fakultas lain, yaitu sebanyak 33 mahasiswa atau 66% berasal dari FEBI. Sedangkan Fakultas lain berjumlah 9 mahasiswa atau 18% berasal dari FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan), 4 mahasiswa atau 8% dari Fakultas Syariah, 2

mahasiswa atau 4 % berasal dari Fakultas Dakwah, dan yang terakhir 2 mahasiswa atau 4% berasal dari FUAH (Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora).

c. Karakteristik Angkatan Responden

Berikut perbandingan jumlah data responden berdasarkan tahun angkatan mahasiswa :

Tabel 4.3 Karakteristik Tahun Angkatan Responden

ANGKATAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2020	40	80.0	80.0	80.0
	2021	7	14.0	14.0	94.0
	2022	2	4.0	4.0	98.0
	2023	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024.

Dari tabel 4.3 Diatas tahun angkatan responden pada penelitian ini berbeda-beda. 40 mahasiswa atau 80% responden merupakan angkatan tahun 2020, 7 mahasiswa atau 14% responden merupakan angkatan 2021, 2 mahasiswa atau 4% responden merupakan angkatan 2022, 1 mahasiswa atau 2% responden merupakan angkatan 2023.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak. Uji validitas dapat diukur dengan dasar pengambilan keputusan apabila r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 0,05, uji dua arah dan jumlah data (N) = 50, $df = n-2$ maka

$df = 50 - 2 = 48$, sehingga diperoleh r tabel sebesar 0,2787. Berikut merupakan hasil dari uji validitas dalam penelitian ini :

1) Hasil Uji Validitas Teknologi (X1)

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Teknologi

Variabel	Pernyataan	Alpha (α)	Person Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Teknologi (X1)	X1.1	0,05	0,811	0,2787	Valid
	X1.2	0,05	0,867	0,2787	Valid
	X1.3	0,05	0,832	0,2787	Valid
	X1.4	0,05	0,870	0,2787	Valid
	X1.5	0,05	0,798	0,2787	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024.

Dari hasil uji validitas diatas, hasil dari r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,2787. Terlihat pada pernyataan 1 sampai 5 pada tabel diatas r hitung $>$ r tabel sehingga variabel teknologi (X1) dinyatakan valid.

2) Uji Validitas Motivasi (X2)

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Motivasi

Variabel	Pernyataan	Alpha (α)	Person Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Motivasi (X2)	X2.1	0,05	0,791	0,2787	Valid
	X2.2	0,05	0,692	0,2787	Valid
	X2.3	0,05	0,816	0,2787	Valid
	X2.4	0,05	0,767	0,2787	Valid
	X2.5	0,05	0,721	0,2787	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024.

Dari hasil uji validitas diatas, hasil dari r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,2787. Terlihat pada pernyataan 1 sampai 5 pada

tabel diatas r hitung $>$ r tabel sehingga variabel motivasi (X2) dinyatakan valid.

3) Uji Validitas Pengetahuan (X3)

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Pengetahuan

Variabel	Pernyataan	Alpha (α)	Person Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Pengetahuan (X3)	X3.1	0,05	0,371	0,2787	Valid
	X3.2	0,05	0,832	0,2787	Valid
	X3.3	0,05	0,872	0,2787	Valid
	X3.4	0,05	0,884	0,2787	Valid
	X3.5	0,05	0,895	0,2787	Valid
	X3.6	0,05	0,746	0,2787	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024.

Dari hasil uji validitas diatas, hasil dari r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,2787. Terlihat pada pernyataan 1 sampai 6 pada tabel diatas r hitung $>$ r tabel sehingga variabel pengetahuan (X3) dinyatakan valid.

4) Uji Validitas Minat Investasi (Y)

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Minat Investasi

Variabel	Pernyataan	Alpha (α)	Person Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Minat Investasi (Y)	X3.1	0,05	0,790	0,2787	Valid
	X3.2	0,05	0,809	0,2787	Valid
	X3.3	0,05	0,716	0,2787	Valid
	X3.4	0,05	0,747	0,2787	Valid
	X3.5	0,05	0,828	0,2787	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024.

Dari hasil uji validitas diatas, hasil dari r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,2787. Terlihat pada pernyataan 1 sampai 5 pada

tabel diatas r hitung $>$ r tabel sehingga variabel minat investasi (Y) dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mengukur seberapa konsisten sebuah instrumen yang digunakan dalam waktu ke waktu. Sebuah variabel dinyatakan reliabel apabila nilai cronbach's alpha $>$ 0,60. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.

1) Uji Reliabilitas Kemajuan Teknologi (X1)

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Kemajuan Teknologi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.887	5

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024.

Berdasarkan dari tabel diatas, cronbach's alpha pada variabel kemajuan teknologi diperoleh 0,887 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,60. Dari nilai tersebut maka menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terbukti reliabel.

2) Uji Reliabilitas Motivasi (X2)

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.807	5

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024.

Berdasarkan dari tabel diatas, cronbach's alpha pada variabel motivasi diperoleh 0,807 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,60. Dari nilai tersebut maka menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terbukti reliabel.

3) Uji Reliabel Pengetahuan (X3)

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.870	6

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024.

Berdasarkan dari tabel diatas, cronbach's alpha pada variabel pengetahuan diperoleh 0,870 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,60. Dari nilai tersebut maka menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terbukti reliabel.

4) Uji Reliabel Minat Investasi (Y)

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Minat Investasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.833	5

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024.

Berdasarkan dari tabel diatas, cronbach's alpha pada variabel minat investasi diperoleh 0,833 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,60. Dari nilai tersebut maka menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terbukti reliabel.

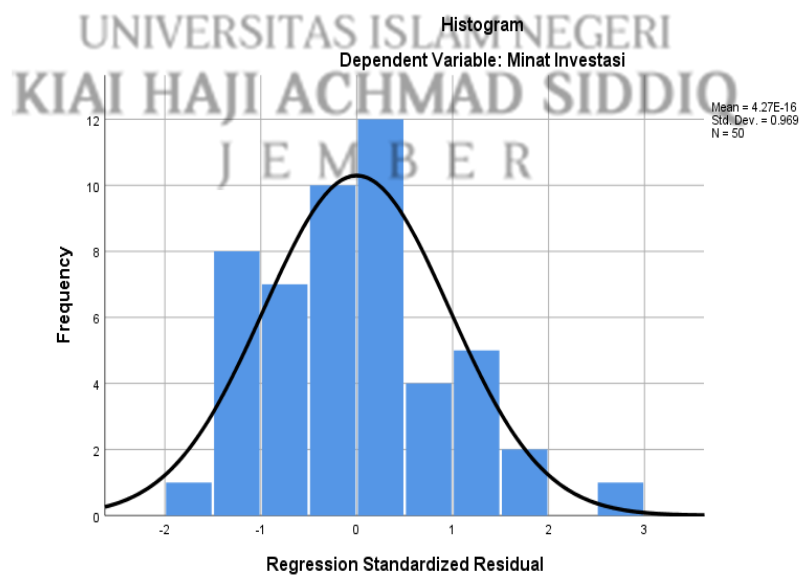
3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah data residual telah terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini dikatakan normal apabila nilai tingkat signifikasinya $> 0,05$. Begitu juga apabila nilai signifikasinya $< 0,05$ maka variabelnya tidak normal. Dalam uji normalitas ini terdapat tiga metode yang digunakan yaitu grafik histogram, grafik *normal probability plot*, dan uji kolmogorov-smirnov.

Pertama uji normalitas berdasarkan histogramnya, untuk menentukan normal atau tidaknya bisa dilihat dari garis histogramnya menunjukkan pola simetris, tidak condong ke kanan atau ke kiri dan seluruh batang variabel berada didalam rentang histogram.

Gambar 4.2 Grafik Histogram Uji Normalitas

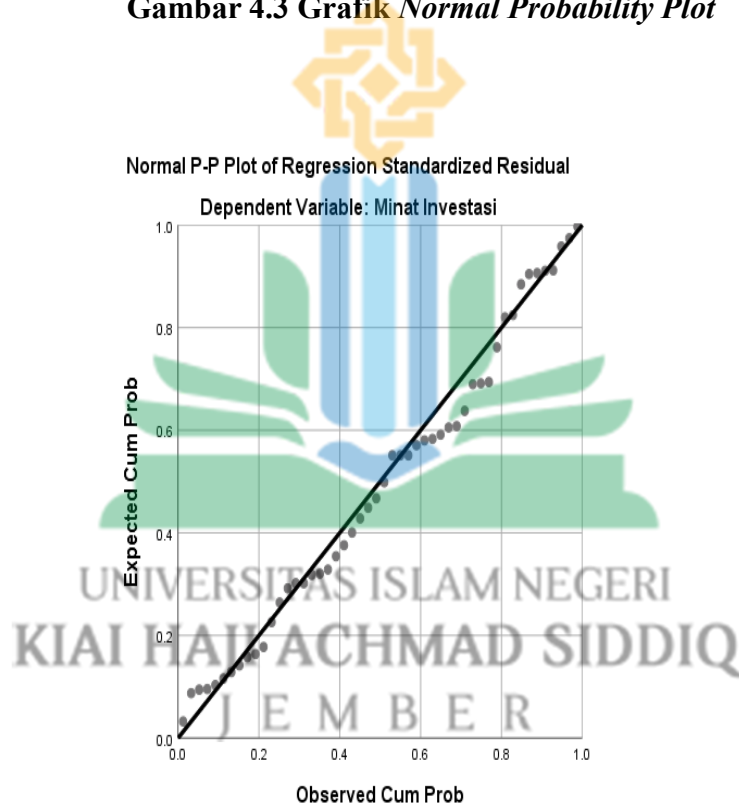


Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024.

Dari gambar 4.2 di atas dapat dilihat bahwa garis pada grafik histogram menunjukkan pola yang normal sehingga data residual pada penelitian ini dapat disimpulkan terdistribusi dengan normal.

Kedua, dengan melihat grafik p-plot. Data bisa dikatakan terdistribusi dengan normal apabila titik-titik mengikuti garis diagonalnya.

Gambar 4.3 Grafik *Normal Probability Plot*



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024.

Dapat dilihat pada gambar 4.3 bahwa grafik p-plot terdistribusi dengan normal karena titik-titik yang mengikuti garis diagonal dan tidak melebar.

Terakhir, menggunakan metode uji kolmogorov-smirnov. Untuk menentukan normal atau tidaknya dilihat dari tingkat signifikasinya. Apabila signifikasinya $> 0,05$ maka distribusi residual data normal, dan sebaliknya apabila signifikasinya $< 0,05$ maka distribusi residual data tidak normal.

Tabel 4.12 Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.27134653
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.061
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024.

Dapat dilihat pada tabel 4.12 diperoleh asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang menunjukkan bahwa signifikasinya $0,200 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi yang tinggi pada dua atau lebih variabel independen pada sebuah model regresi. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada besarnya nilai VIF (variance inflation factor). Jika tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 maka

tidak terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya, apabila tolerance $< 0,1$ dan VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.081	1.856		2.199	.033		
Kemajuan Teknologi	.061	.100	.068	.613	.543	.558	1.792
Motivasi	.191	.101	.216	1.894	.064	.533	1.876
Pengetahuan	.481	.087	.627	5.536	.000	.541	1.848

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024.

Dapat dilihat pada tabel 4.13 bahwa nilai *tolerance* pada variabel Kemajuan Teknologi (X1) adalah $0,543 > 0,1$ dan VIF $1,792 < 10$ sehingga dapat dikatakan bahwa pada variabel X1 tidak terjadi korelasi antara variabel independen X1 dengan variabel lainnya, dan variabel independen X1 tidak menunjukkan terjadinya multikolinearitas.

Nilai *tolerance* pada variabel Motivasi (X2) adalah $0,533 > 0,1$ dan VIF $1,876 < 10$ sehingga dapat dikatakan bahwa pada variabel X2 tidak terjadi korelasi antara variabel independen X2 dengan variabel lainnya, dan variabel independen X2 tidak menunjukkan terjadinya multikolinearitas.

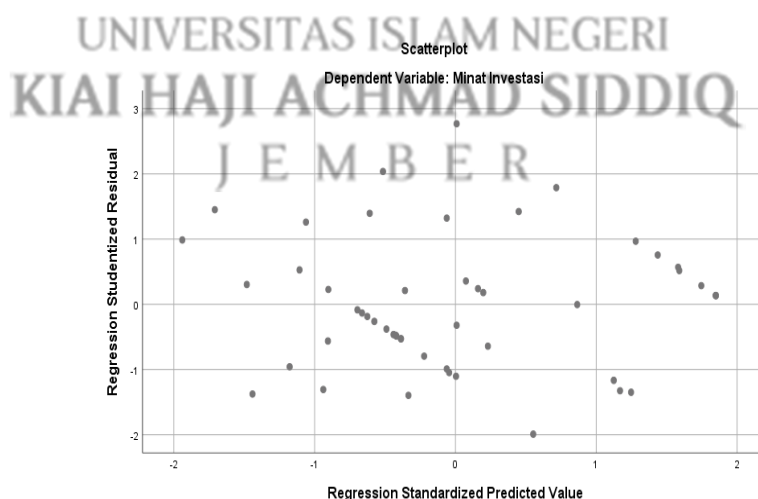
Nilai *tolerance* pada variabel Pengetahuan (X3) adalah $0,541 > 0,1$ dan VIF $1,848 < 10$ sehingga dapat dikatakan bahwa pada variabel X3

tidak terjadi korelasi antara variabel independen X3 dengan variabel lainnya, dan variabel independen X3 tidak menunjukkan terjadinya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians pada data residual dengan pengamatan lain dalam metode regresi. Pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas ini adalah apabila titik-titik menyebar di atas atau dibawah dan titik membentuk suatu pola-pola tertentu maka terjadi heteroskedastisitas. Dan apabila tidak membentuk suatu pola yang jelas pada plot dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024.

Pada gambar 4.4 ini terlihat bahwa titik-titik menyebar ke atas dan kebawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini menunjukkan bahwa

pada penelitian ini tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas, sehingga analisis dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen adalah Teknologi, Motivasi dan Pengetahuan sedangkan variabel dependen adalah Minat Investasi.

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.081	1.856		2.199	.033
	Kemajuan Teknologi	.061	.100	.068	.613	.543
	Motivasi	.191	.101	.216	1.894	.064
	Pengetahuan	.481	.087	.627	5.536	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024.

Berdasarkan hasil analisis dari tabel 4.14 dapat disimpulkan model Regresi Linear Berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 4,081 + 0,062 X_1 + 0,191 X_2 + 0,481 X_3 + e$$

- a.) Nilai konstanta (α) sebesar 4,081 maka disini menunjukkan bahwa, apabila nilai independen Kemajuan Teknologi (X1), Motivasi (X2) dan Pengetahuan (X3) memiliki nilai 0, maka Minat Investasi akan bernilai 4,081.
- b.) Nilai β_1 sebesar 0,061 maka hal ini menunjukkan bahwa variabel Kemajuan Teknologi (X1) berpengaruh positif terhadap Minat Investasi. Apabila terjadi peningkatan satu-satuan pada nilai Kemajuan Teknologi, dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap, maka akan mengakibatkan peningkatan sebesar 0,061 pada Minat Investasi. Artinya, semakin besar pengaruh Kemajuan Teknologi maka semakin tinggi Minat Investasi.
- c.) Nilai β_2 sebesar 0,191 maka hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi (X2) berpengaruh positif terhadap Minat Investasi. Apabila terjadi peningkatan satu-satuan pada nilai Motivasi, dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap, maka akan mengakibatkan peningkatan sebesar 0,191 pada Minat Investasi. Artinya, semakin besar pengaruh Motivasi maka semakin tinggi Minat Investasi.
- d.) Nilai β_3 sebesar 0,481 maka hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan (X3) berpengaruh positif terhadap Minat Investasi. Apabila terjadi peningkatan satu-satuan pada nilai Pengetahuan, dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap, maka akan mengakibatkan peningkatan sebesar 0,481 pada Minat Investasi. Artinya, semakin besar pengaruh Pengetahuan maka semakin tinggi Minat Investasi.

2. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T (parsial) merupakan uji yang dipergunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini juga digunakan untuk menilai masing-masing variabel independen apakah memiliki hubungan signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Pengambilan keputusan dalam uji t ini memiliki beberapa kriteria yaitu sebagai berikut :

- 1) Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.
- 2) Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.

Tabel 4.15 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.081	1.856		2.199	.033
	Kemajuan Teknologi	.061	.100	.068	.613	.543
	Motivasi	.191	.101	.216	1.894	.064
	Pengetahuan	.481	.087	.627	5.536	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024.

Untuk mengetahui berapa nilai t tabel, maka kita menggunakan α (alpha) = 0,10, karena dalam uji hipotesis ini menggunakan dua arah

maka α dibagi menjadi 2 yaitu 0,05. Nilai df (*degree of freedom*) diperoleh dari rumus $n-k$, dimana n merupakan sampel sebanyak 50 dan k merupakan variabel bebas dan variabel terikat. $df = 46$ (t tabel = 1,67866).

1) Variabel Kemajuan Teknologi (X1)

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara teknologi secara persial terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan hasil dari tabel 4.15 diatas maka dapat dilihat bahwa variabel teknologi (X1) memiliki nilai t hitung 0,613 dan nilai signifikasinya 0,543. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung 0,613 < nilai t tabel 1,67866 dan nilai signifikasinya 0,543 > 0,10. Maka, hipotesis alternatif (H1) ditolak dan hipotesis nol (H0) diterima. Artinya, variabel teknologi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

2) Variabel Motivasi (X2)

H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi secara persial terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan hasil tabel 4.15 diatas, dapat dilihat bahwa variabel motivasi (X2) memiliki nilai t hitung 1,894 dan nilai signifikasinya 0,064. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung 1,894 > 1,67866 dan nilai signifikasinya 0,064 < 0,10. Yang menjadikan (H2) diterima dan (H0) ditolak. Artinya, variabel motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

3) Variabel Pengetahuan (X3)

H3 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan secara persial terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan hasil tabel 4.15 diatas, dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan (X3) memiliki nilai t hitung 5,536 dan nilai signifikansinya 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung $5,536 > t \text{ tabel } 1,67866$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,10$. Maka, hipotesis alternatif (H3) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Artinya, variabel pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

b. Uji F

Uji F (simultan) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak atau bersama-sama. Kriteria dalam penentuan uji f atau simultan ini adalah apabila f hitung $> f \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh yang simultan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dan nilai signifikansinya $< 0,10$.

Adapun cara untuk mengetahui nilai F tabel pada penelitian ini yaitu dari $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$ dan $df = n - k = 50 - 4 = 46$ dimana n merupakan jumlah sampel dan k jumlah variabel. Sehingga diperoleh nilai f tabel 2,21.

Tabel 4.16 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168.800	3	56.267	32.680	.000 ^b
	Residual	79.200	46	1.722		
	Total	248.000	49			
a. Dependent Variable: Minat Investasi						
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Teknologi, Motivasi						

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024.

Berdasarkan dari tabel 4.16 maka dapat diketahui bahwa f hitung 32,680 dan nilai sign 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa f hitung $32,680 > f$ tabel 2,21 dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,10$. Maka hipotesis alternatif (H4) diterima dan hipotesis nol (H0) di tolak. Artinya, secara simultan variabel kemajuan teknologi, motivasi dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi atau biasa disebut dengan R Square merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen yang telah di jelaskan pada analisis regresi linear berganda.

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 ^a	.681	.660	1.31215
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Teknologi, Motivasi				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024.

Berdasarkan dari tabel 4.17 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,660 atau 66%. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa besar pengaruh dari variabel kemajuan teknologi (X1), motivasi (X2) dan pengetahuan (X3) terhadap minat berinvestasi (Y) sebesar 66%, dan 34% dipengaruhi oleh variabel lain.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Kemajuan Teknologi (X1) Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Y)

Berdasarkan analisis data pada hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kemajuan teknologi (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat berinvestasi di pasar modal (Y) pada mahasiswa UIN KHAS Jember. Dari hasil analisis yang menunjukkan nilai t hitung $0,613 < 1,67866$ dengan nilai sign sebesar $0,543 > 0,10$ maka dapat dikatakan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi secara signifikan.

Padahal jika dilihat dari kemajuan teknologi sekarang, banyak perusahaan teknologi keuangan memiliki peningkatan transaksi khususnya

pada transaksi investasi. Dengan kemajuan teknologi produk investasi jadi lebih mudah di akses dan persepsi masyarakat sedikit banyak berubah terhadap investasi yang di ketahui dari beberapa iklan atau konten-konten edukasi dimedia sosial tentang investasi.⁸⁷

Pandangan atau sikap serta intensi untuk berinvestasi tidak akan berjalan baik tanpa adanya sarana dan fasilitas yang mendukung kegiatan investasi. Melalui teknologi investor baru akan lebih mudah memantau pergerakan saham, serta dapat mengakses informasi pasar modal setiap saat menggunakan koneksi internet. Perusahaan perusahaan sekuritas saat ini sudah mulai memberikan kemudahan bagi calon investor seperti menyediakan fasilitas online trading (tradingsaham melalui internet).⁸⁸

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani, Lubis dan Fitriaty pada tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal”. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel teknologi tidak berpengaruh secara signifikan dalam mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin canggih teknologi belum tentu dapat mempengaruhi minat

⁸⁷ Farichatul Chusna, “Teknologi Finansial (Fintech) Dan Dampaknya Terhadap Investasi,” investbro.id, 2023, [https://investbro.id/teknologi-finansial-fintech-dan-dampaknya-terhadap-investasi/#:~:text=Teknologi Finansial %28Fintech%29 dan Dampaknya terhadap Investasi 1,... 7](https://investbro.id/teknologi-finansial-fintech-dan-dampaknya-terhadap-investasi/#:~:text=Teknologi%20Finansial%20Fintech%29%20dan%20Dampaknya%20terhadap%20Investasi%201,%207). Investasi dalam Ekonomi Makro.

⁸⁸ Cahya, “Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham.”

investor dalam berinvestasi apabila mereka tidak memiliki pengetahuan apapun mengenai investasi.⁸⁹

Kemajuan teknologi memiliki banyak pengaruh positif terhadap beberapa perusahaan keuangan khususnya pada investasi dan mempermudah masyarakat untuk mempelajari investasi melalui sosial media, akan tetapi kemajuan teknologi dalam penelitian ini tidak dapat mempengaruhi minat mahasiswa UIN KHAS Jember secara signifikan terhadap investasi.

2. Pengaruh Motivasi (X2) Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Y)

Berdasarkan analisis data pada hasil uji t menunjukkan bahwa variabel motivasi (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat berinvestasi (Y) di pasar modal jika menggunakan signifikansi 0,10. Dari hasil analisis yang menunjukkan nilai t hitung $1,894 > 1,67866$ dan nilai signifikansinya $0,064 < 0,10$. Yang menjadikan (H2) diterima dan (H0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat berinvestasi di pasar modal apabila menggunakan nilai signifikansi 0,10.

Teori motivasi Abraham Maslow yang dikembangkan oleh Robbin (2006:214) mengatakan bahwa dalam diri seseorang terdiri dari lima jenjang kebutuhan, yaitu: (1) Psikologis, (2) Kebutuhan Keamanan, (3) Kebutuhan Sosial, (4)Kebutuhan Penghargaan dan (5) Kebutuhan

⁸⁹ Ramadhani, R. A., Fitriaty, F., Lubis, "Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal."

Aktualisasi Diri. Ketika seseorang sudah dapat memenuhi kebutuhan substansialnya, maka kebutuhan berikutnya akan menjadi motivasi bagi seseorang untuk melakukan tindakan selanjutnya. Kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri dapat memicu seseorang untuk melakukan tindakan atau keputusan di luar kehidupan sehari-hari. Salah satu contohnya adalah melakukan investasi. Kebutuhan berinvestasi dilakukan oleh seseorang ketika kebutuhan substansialnya sudah terpenuhi, seperti kebutuhan psikologis dan kebutuhan keamanan. Seseorang yang memiliki dana yang melebihi kebutuhan substansialnya akan berfikir untuk memanfaatkan dana tersebut. Tindakan minimal yang dilakukan untuk memanfaatkan kelebihan dananya adalah menabung atau mendepositokan. Tindakan minimal ini dilakukan oleh orang yang tergolong takut risiko (risk averse). Berbeda halnya dengan orang yang tergolong penantang risiko (risk taker), mereka cenderung untuk menginvestasikan dananya pada bentuk-bentuk investasi yang memberikan keuntungan yang lebih besar meskipun risiko yang dihadapi juga besar, seperti investasi pada saham.⁹⁰

Hasil penemuan dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahya dan Kusuma pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham”. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh

⁹⁰ D. Saputra, “Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal,” *Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2018, 5, https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:XoLYkP23muAJ:scholar.google.com/+pengaruh+positif+dari+motivasi+terhadap+minat+berinvestasi&hl=id&as_sdt=0,5.

terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan variabel motivasi dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi.⁹¹

Motivasi merupakan dorongan pada diri individu untuk mencapai suatu tujuan, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berinvestasi merupakan suatu dorongan pada diri sendiri untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi.

3. Pengaruh Pengetahuan (X3) Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Y)

Berdasarkan analisis data pada hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X3) memiliki pengaruh yang cukup besar secara signifikan terhadap variabel minat berinvestasi (Y) di pasar modal. Dari hasil analisis yang menunjukkan nilai t hitung $5,536 > 1,67866$ dengan nilai sign sebesar $0,000 < 0,10$ maka dapat dikatakan bahwa H3 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat berinvestasi di pasar modal.

Pengetahuan dasar merupakan langkah pertama yang perlu diketahui oleh para calon investor. Hal ini bertujuan agar para calon investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan kerugian. Hasil ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa dengan adanya

⁹¹ Cahya, "Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham."

pengetahuan yang cukup maka akan menumbuhkan minat seseorang untuk berinvestasi.⁹²

Hasil ini juga sesuai dengan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh ramadhani, lubis dan fitriaty pada tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal”. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengetahuan yang di miliki oleh calon investor maka semakin besar pula pengaruhnya dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.⁹³

Berdasarkan dari hasil koesioner yang telah disebarkan, kebanyakan mahasiswa UIN KHAS Jember menyetujui bahwa pengetahuan dasar merupakan hal penting yang perlu di miliki oleh para calon investor. Karena kurangnya pengetahuan dasar tentang investasi dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

4. Pengaruh Kemajuan Teknologi (X1), Motivasi (X2), dan Pengetahuan (X3) Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Y)

Berdasarkan hasil uji f secara simultan menunjukkan bahwa variabel kemajuan teknologi (X1), motivasi (X2), dan pengetahuan (X3) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel minat berinvestasi di pasar modal (Y). Dari hasil analisis yang menunjukkan nilai f hitung

⁹² A. Amhalmad, I., Irianto, “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang,” *Jurnal Ecogen* 2, no. 4 (2019): 734, <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>.

⁹³ Ramadhani, R. A., Fitriaty, F., Lubis, “Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal.”

32,680 > 2,21 dengan nilai sign sebesar 0,000 < 0,10 maka dapat dikatakan bahwa H4 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersamaan antara variabel teknologi, motivasi dan pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat berinvestasi di pasar modal.

Uji koefisien determinasi didapat R square senilai 0,660. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dipengaruhi oleh variabel dependen sebesar 66% dan bagian 34% yang tersisa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk pada fokus penelitian. Ini menunjukkan bahwa variabel bebas pada penelitian ini cukup berpengaruh besar pada minat berinvestasi mahasiswa UIN KHAS Jember.

Hasil tersebut dapat diartikan bahwa untuk mempengaruhi minat investasi akan cukup efisien apabila dilakukan dengan beberapa variabel, tidak hanya fokus pada satu variabel saja, akan tetapi membutuhkan variabel lain sebagai pendukung. Oleh karena itu investor yang memiliki pengetahuan tentang investasi dan teknologi serta memiliki motivasi dalam berinvestasi akan cenderung lebih tertarik dan berminat untuk melakukan investasi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis kerjakan terkait pengaruh teknologi, motivasi dan pengetahuan tentang saham syariah terhadap minat berinvestasi di pasar modal maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemajuan teknologi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi. Dilihat dari hasil analisis uji t bahwa nilai t hitung $0,613 <$ nilai t tabel $1,67866$ dan nilai signifikansinya $0,543 > 0,10$. Maka, hipotesis alternatif (H1) ditolak dan hipotesis nol (H0) diterima. Teknologi yang maju tidak berpengaruh pada minat mahasiswa karena kurangnya pengetahuan dalam menggunakan kecanggihan teknologi yang berkaitan dengan investasi.
2. Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi. Dilihat dari hasil analisis uji t bahwa nilai t hitung $1,894 > 1,67866$ dan nilai signifikansinya $0,064 < 0,10$. Yang menjadikan (H2) diterima dan (H0) ditolak. Motivasi terkait investasi yang ada pada diri seseorang dapat mendorong minat mereka dalam berinvestasi.
3. Pengetahuan memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap minat berinvestasi. Dilihat dari hasil analisis uji t bahwa nilai t hitung $5,536 >$ t tabel $1,67866$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,10$. Maka, hipotesis alternatif (H3) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Pengetahuan

merupakan dasar yang perlu dilakukan seseorang untuk mengetahui manfaat dari kegiatan yang ingin dilakukan.

4. Kemajuan Teknologi, Motivasi dan Pengetahuan secara bersamaan berpengaruh positif atau signifikan terhadap minat berinvestasi. Dilihat dari hasil analisis uji f bahwa nilai f hitung $32,680 > f$ tabel $2,21$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,10$. Maka hipotesis alternatif (H4) diterima dan hipotesis nol (H0) di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin canggih teknologi belum tentu dapat mempengaruhi minat berinvestasi apabila tidak ada pengetahuan dan motivasi juga tidak akan muncul apabila tidak terdapat ketertarikan dari pengetahuan yang telah didapat.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diharapkan memberikan seminar terkait investasi kepada mahasiswanya dan menganjurkan untuk menggunakan ilmu yang telah didapatkan dengan melakukan investasi di pasar modal. Selain itu, diharapkan bagi universitas untuk mengoptimalkan fasilitas yang tersedia untuk mahasiswa.
2. Bagi mahasiswa UIN KHAS Jember, terutama yang memiliki minat atau ketertarikan terhadap investasi diharapkan untuk mempelajari atau mendalami pengetahuannya tentang investasi di pasar modal. Dalam hal

ini mahasiswa dapat memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh pihak universitas.

3. Dan untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang belum ada pada penelitian ini. Hal ini bertujuan agar hasil yang didapatkan memiliki pengaruh yang lebih positif, melihat dari penelitian ini dimana variabel teknologi, motivasi dan pengetahuan memberikan pengaruh 68,1%, sementara 31,9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Maslichah, M., Junaidi, J. “Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang).” *E-Jra* 08, no. 05 (2019): 38–52.
- Ainiyah, N., Indrarini, R. “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di Reksadana Syariah Pada Generasi Z Kota Surabaya.” *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islami* 5, no. 22 (2022): 80–94. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jeif>.
- Airlangga, I. B., Mardiana U. “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uniyos Ichwan.” *Yos Soedarso Economic Journal* 2, no. 3 (2020): 70–77.
- Aisyanti, M., Nugroho, R., Dwihandoko, T. H. “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa PTS Di Mojokerto.” *Bachelor Thesis*, no. 2 (2020): 1–11.
- Alfarauq, A. D., Yusup, D. K. “Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah.” *Finansha: Journal of Sharia Financial Management* 1, no. 1 (2020): 30–38. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i1.10052>.
- Amhalmad, I., Irianto, A. “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.” *Jurnal Ecogen* 2, no. 4 (2019): 734. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>.
- Amien, R. Al. “Analisis Faktor-Faktor Makroekonomi Indonesia Yang Mempengaruhi Kinerja Saham Pada Sektor Properti & Real Estat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2020.” Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021. [http://digilib.uinkhas.ac.id/12261/1/RIDWAN ALAMIEN_E20182082.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/12261/1/RIDWAN_ALAMIEN_E20182082.pdf).
- Aminatus Zahriyah, S. E., Suprianik, S. E., Agung Parmono, S. E., Mustofa, S. E. “Ekonometrika, Teknik Dan Aplikasi Dengan Spss.” *Mandala Press*, 2022. <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/22135>.
- Andriani, S. “Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 4, no. 1 (2019): 37–44.

<https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.285>.

Arif, F., Subagio, N. A., Moch, S. “Behavior of Using the Generation Z Sharia Investment Application in Surabaya City from the Perspective of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT).” *Journal of Islamic Economics Perspectives* 6, no. 1 (2024): 47–62. <https://doi.org/10.35719/jiep.v6i1.151>.

Astutik, W. S. *Manajemen Investasi*. Edited by Tim Media Nusa Creative. Media Nusa Creative, 2021.

Berutu, A. G. *Pasar Modal Syariah Indonesia: Konsep Dan Produk*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga, 2020.

Burhanudin, H., Putra, S. B. M., Hidayati, S. A. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram).” *Distribusi - Journal of Management and Business* 9, no. 1 (2021): 15–28.

Cahya, B. T. “Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham.” *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 7 (2019). <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/Al-masharif/article/view/2182>.

“Daftar ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) 2023.” *Syariah Saham*, 2023. <https://syariahsaham.id/daftar-issi-2023/>.

Dayana, I., Marbun, J. *Motivasi Kehidupan*. Guepedia, 2018. https://books.google.co.id/books?id=UO5_DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=inauthor:+Indri+Dayana,+M.Si+%26+Juliaster+Marbun,+M.Si&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiQo5bUzuyFAxWo8zgGHWSdBgoQ6AF6BAgJEAM#v=onepage&q.

Edi Sudrajat. *Investasi Saham Untuk Pemula : Meraih Profit 100% Dari Pasar Saham*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2024.

Farichatul Chusna. “Teknologi Finansial (Fintech) Dan Dampaknya Terhadap Investasi.” *investbro.id*, 2023. <https://investbro.id/teknologi-finansial-fintech-dan-dampaknya-terhadap-investasi/#:~:text=Teknologi Finansial%28Fintech%29 dan Dampaknya terhadap Investasi 1,... 7 7. Investasi dalam Ekonomi Makro>.

Guest User. “30 Daftar Saham Dalam Indeks JII 2022-2023.” *SNIPS*, 2022. <https://snips.stockbit.com/investasi/indeks-jii-2022>.

- Hidayatullah, M.F. “Manajemen Investasi Bank Syari’ Ah.” *Human Falah* 1, no. 2 (2014): 68–81. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalah/article/view/171>.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. UNDIP, 2011.
- Kamal, M. F., Apriani, R. “Pengaruh Perkembangan Teknologi Di Era Digital Terhadap Investasi Dan Pasar Modal.” *Justitia: Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora* 9, no. 1 (2022): 488–96. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/%0Ahttp://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Justitia/article/view/4019>.
- Khumaini, S., Nadiya, A. J. “Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah.” *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 3, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.31000/almaal.v3i1.4614>.
- Kusumastuti, A. *Metode Penelitian Kuantitatif - Adhi Kusumastuti*. Deepublish-google buku, 2020.
- Lioera, G., Susanto, Y. K., Supriatna, D. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Minat Investasi Mahasiswa.” *Media Bisnis* 14, no. 2 (2022): 1–30.
- Mahendrayani, P. Y. “Pengaruh Pemahaman Investasi, Penggunaan Teknologi Media Sosial Dan Hubungan Pertemanan Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Dipasar Modal.” *Jurnal Akuntansi Profesi* 12 (2021): 295–96.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., Zunaida, D. “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FIA Dan FEB UNISMA Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi).” *Jurnal Universitas Islam Malang* 9 (2020): 64–74.
- Musari, K. “Esham, the Origin of Sukuk for Facing the Crisis: Historical Experience.” *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam: Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2021): 45. <https://doi.org/10.36835/iqtishoduna.v10i1.945>.
- . *Seri 2 IAEI Jawa Timur Menulis : Peluang Dan Tantangan Ekonomi Syariah Pada Era Industri Dan Society 5.0*. Edited by Fara Ayunindya. CV. Jakad Media Publishing, 2024. https://books.google.co.id/books?id=jk4QEQAQBAJ&pg=PA381&dq=digital+financial+knowledge+and+behavior+of+generation+z+in+indonesia:+a+survey+of+islamic+fintech+literacy+toward+digital+financial+inklusi+on&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_sear.

- Nadila, D., Silfia, S., Hidayaty, D. E., Mulyadi, D. "Pemahaman Investasi, Motivasi Investasi Dan Minat Investasi Di Pasar Modal." *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 2 (2023): 104–9.
- Negara, A. K., Febrianto, H. G. "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal." *Business Management Journal* 16, no. 2 (2020): 81. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>.
- Nurfadilah, N., Wahyuni, I., Subaida, I. "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo)." *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)* 1, no. 8 (2022): 1630. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i8.2209>.
- OJK. "Siaran Pers - Sektor Jasa Keuangan Terjaga Stabil Di Tengah Masih Tingginya Dinamika Global RDKB November 2023," 2023, 1–16.
- Pajar, R. C., Pustikaningsih, A. "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY." *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 5 (2017): 7.
- Prasini, S. S., Herawati, N. T. "Pengaruh Motivasi, Modal Ivestasi Minimal Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri Di Bali Untuk Berinvestasi Pada Masa Pandemic Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Dan Universitas Udayana)." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 13, no. 01 (2022): 91–102.
- Pratama, A. W., Wijayanto, A., Purbawati, D. "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Saham Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Di Bursa Efek Indonesia Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 11 (2022): 713–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jiab.2022.36015>.
- "Produk Syariah." IDX Syariah, 2023. <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/produk-syariah>.
- "Quran Explorer," n.d. <https://www.quranexplorer.com/quran/>.
- Rahman, R. E. S. A., Subroto, W. T. "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa." *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan* 6, no. 1 (2022): 41–54. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n1.p41-54>.
- Rahman, M. T. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Edited by Diki Suherman Rifki

Rosyad. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.

Ramadhani, R. A., Fitriaty, F., Lubis, T. A. “Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal.” *Dinamika Manajemen* 10, no. 4 (2022): 176–82.

Ramadhan, M. *Metode Penelitian*. Edited by Aidil Amin Effendy. Cipta Media Nusantara (CMN), 2021. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ntw_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Metode+penelitian&ots=f3oD9RRy3y&sig=uEeeOvvt3PePWWwlbH3Lu-yL3zE&redir_esc=y#v=onepage&q=Metode+penelitian&f=false.

Rifkhan, P. A. *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*. Edited by Abdul. CV. Adanu Abimata, 2023. https://books.google.co.id/books?id=UN2vEAAAQBAJ&pg=PA11&dq=Pedoman+Metodologi+Penelitian+Data+Panel+dan+Kuesioner&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjLIKPT8-yFAxVk4zgGHUEjBJQQ6AF6BAgGEAM#v=onepage&q=Pedoman+Meto.

“Saham.” IDX, 2024. <https://www.idx.co.id/id/produk/saham>.

Salmaa. “Populasi Dan Sampel : Pengertian, Perbedaan, Dan Contoh.” deepublish, 2023. <https://penerbitdeepublish.com/populasi-dan-sampel/>.

Saputra, D. “Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2018, 5. https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:XoLYkP23muAJ:scholar.google.com/+pengaruh+positif+dari+motivasi+terhadap+minat+berinvestasi&hl=id&as_sdt=0,5.

Sarnita Sadya. “Data Jumlah Investor Pasar Modal Di Indonesia Hingga Oktober 2023.” DataIndonesia.id, 2023. <https://dataindonesia.id/pasar-saham/detail/data-jumlah-investor-pasar-modal-di-indonesia-hingga-oktober-2023>.

“Sistem Online Trading Syariah (SOTS).” Idx Islamic. Accessed May 1, 2024. <https://idxislamic.idx.co.id/investor-syariah/sistem-online-trading-syariah-sots/>.

Soegiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2011.

“Strategi BEI Dalam Mengoptimalkan Pertumbuhan Pasar Saham Syariah Di

- 2023.” sharia knowledge centre, 2023.
<https://www.shariaknowledgecentre.id/id/news/strategi-bei-dalam-mengoptimalkan-pertumbuhan-pasar-saham-syariah-di-2023/>.
- Swarjana, I. K. & SKM, M. *Populasi-Sampel Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Edited by Erang Risanto. ANDI, 2022.
- Thian, A. *Pasar Modal Syariah: Mengenal Dan Memahami Ruang Lingkup Pasar Modal Islam Di Indonesia*. Penerbit Andi, 2021.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. UIN Khas Jember Press, 2021.
- Tim Redaksi, CNBC Indonesia. “Mengenal Apa Itu Saham, Jenis, Keuntungan Dan Cara Membelinya.” MY MONEY, 2022.
<https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20220316113956-72-323220/mengenal-apa-itu-saham-jenis-keuntungan-dan-cara-membelinya>.
- Triana, O. F., Yudiantoro, D. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah.” *Serambi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2022): 21–32. <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517>.
- Uno, H. B. *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2023.
https://books.google.co.id/books?id=1OqoEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Teori+Motivasi+%26+Pengukurannya:+Analisis+di+Bidang+Pendidikan&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwi0ht2jy-yFAxUESGcHHWomD4UQ6AF6BAGHEAM#v=o.
- Wahyudi, M., Fani, D., Pratiwi, I. “Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Dalam Investasi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal At-Tabayyun* 4, no. 2 (2021): 87–101. <https://doi.org/10.62214/jat.v4i2.69>.
- Wibowo, A. E. *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah*. Insania, 2021.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=79JcEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA159&dq=Metodologi+Penelitian+Pegangan+Untuk+Menulis+Karya+Ilmiah&ots=Jtmg9pvlxB&sig=MsJxzb12Vv4s0FaNnAYkXclxvAE&redir_esc=y#v=onepage&q=Metodologi+Penelitian+Pegangan+Untuk+Menulis+Kar.
- Wibowo, A. Purwohandoko. “Pengetahuan Investasi Kebijakan Modal Minimal Investasi, Pelatihan Pasar Modal Terhadap Niat Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi.” *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 7*, no. 2316–2341 (2018): 192–201.

- Wiguna, I. W. A., and S. A. P. A. Indraswarawati. "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi." *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 3, no. 3 (2022): 133–41. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i3.2680>.
- Winarni. "Jumlah Saham Syariah 2017-2022 Melejit, Ini Daftar Lengkapnya." *DataIndonesia.id*, 2023. <https://dataindonesia.id/pasar-saham/detail/jumlah-saham-syariah-20172022-melejit-ini-daftar-lengkapnya>.
- Wulandari, Ayun. "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadapminat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal." *Journal of Chemical Information and Modeling* 1, no. Februari (2020): 1–12.
- Yunia, P. S., Khanifiana, R., Faizah, C. N. "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Preferensi Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa Febi Iain Pekalongan Di Pasar Modal Syariah." *Finansha: Journal of Sharia Financial Management* 1, no. 2 (2021): 54–62. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i2.10866>.
- Yusuf, M. "Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal." *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 2 (2019): 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>.

MATRIKS PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Kemajuan Teknologi, Motivasi dan Pengetahuan Tentang Investasi Saham Syariah Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemajuan Teknologi (X1) 2. Motivasi (X2) 3. Pengetahuan (X3) 4. Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Y) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemajuan Teknologi <ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan. • Kenyamanan 2. Motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Motivasi diawali dengan adanya perubahan dorongan pada diri individu • Motivasi dapat dilihat melalui munculnya suatu rasa yang mengarahkan pola perilaku atau tingkah individu • Motivasi dilakukan dengan melakukan aktivitas untuk meraih tujuan. 3. Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui tujuan investasi • Mengetahui instrument pasar modal • Risiko investasi • Mengetahui tingkat pengembalian (return) investasi <ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antara risiko investasi dan tingkat pengembalian (return) • Pengetahuan umum tentang investasi dipasar modal lainnya. 4. Minat Berinvestasi di Pasar Modal 	Subyek Penelitian : Mahasiswa aktif S1 UIN Khas Jember yang berinvestasi di pasar modal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian : Kuantitatif 2. Jenis penelitian : Survei 3. Metode pengumpulan data : Kuesioner (angket) 4. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal? 2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal? 3. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal? 4. Apakah kemajuan teknologi, motivasi dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal?

		<ul style="list-style-type: none">• Ketertarikan• Minat investasi• Keinginan• Keyakinan.			
--	--	---	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farikha Nailu Amalia
NIM : 204105020117
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 3 Oktober 2024

Saya yang menyatakan



Farikha Nailu Amalia
NIM. 204105020117

Lampiran Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN TUGAS AKHIR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Perkenalkan saya Farikha Nailu Amalia, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dengan ini saya mengharapkan untuk kesediannya mahasiswa/ mahasiswi UIN Khas Jember mengisi kuesioner penelitian skripsi yang sedang saya kerjakan. Kuesioner penelitian ini adalah alat pengambilan data dalam penyusunan skripsi sebagai tugas akhir untuk memenuhi prasyarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dengan judul penelitian **“Pengaruh Kemajuan Teknologi, Motivasi dan Pengetahuan tentang Investasi Saham Syariah Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal”**

Kriteria pengisian kuesioner diantaranya :

1. Mahasiswa aktif program S1 UIN Khas Jember
2. Berinvestasi di Pasar Modal

Dengan ini mohon kesediaannya untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini karena informasi yang anda berikan sangat membantu kelancaran penelitian ini. Atas perhatian serta kesediaannya saudara untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Lampiran Pengisian Kuesioner

I. Identitas Responden

Nama	
Jenis Kelamin	
Fakultas	
Angkatan	

II. Isilah kuesioner ini dengan opsi jawaban yang paling sesuai menurut anda pada pilihan jawaban yang tersedia, seperti:

No	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5



DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Kemajuan Teknologi (X1)					
a.	Kemajuan teknologi mempermudah untuk mencari informasi terkait investasi di pasar modal					
b.	Kemajuan teknologi memberi banyak kemudahan untuk melakukan investasi di pasar modal melalui dukungan aplikasi.					
c.	Penggunaan fasilitas Online Trading System (OTS) akan memberi kemudahan bagi saya untuk berinvestasi di pasar modal					
d.	Dengan teknologi segala bentuk komunikasi terkait dengan kegiatan di berinvestasi di pasar modal menjadi lebih efektif					
e.	Menurut saya, jual beli saham dengan menggunakan internet lebih mudah.					

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
2	Motivasi (X2)					
a.	Saya merasa bersemangat dalam mengikuti seminar tentang investasi di pasar modal					
b.	Saya termotivasi berinvestasi di pasar modal karena dorongan faktor eksternal (iklan, teman, berita dll)					
c.	Saya termotivasi berinvestasi di pasar modal karena dorongan faktor internal (dalam diri individu)					
d.	Saya akan memulai dengan mengatur anggaran keuangan, terutama dalam hal pengeluaran atau konsumsi					
e.	Mulai menyusun rencana investasi jangka pendek atau panjang.					

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
3	Pengetahuan (X3)					
a.	Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting					
b.	Saya mengetahui instrumen pasar modal seperti saham, obligasi, reksadana					
c.	Saya mengetahui risiko-risiko investasi di pasar modal					
d.	Saya mengetahui tingkat pengembalian (return) investasi di pasar modal					

e.	Saya mengetahui hubungan risiko investasi dan tingkat pengembalian di pasar modal					
F	Saya mengetahui tujuan dari berinvestasi di pasar modal					

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
4	Minat investasi (Y)					
a.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang di tawarkan.					
b.	Modal minimal untuk membuka account di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya					
c.	Saya melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.					
d.	Berinvestasi bisa menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang					
e.	Minat saya berinvestasi di pasar modal semakin meningkat karena kemudahan teknologi saat ini.					



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM



Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos: 68136 Telp: (0331) 487550
 Fax: (0331) 427000 e-mail: febi@uirkhas.ac.id Website: http://febi.uirkhas.ac.id

Nomor : B. 289/Un 22/7 a/PP 00 9/05/2024 02 Mei 2024
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember,
 Jawa Timur Kode Pos: 68136

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Farikha Nailu Amalia
 NIM : 204105020117
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Kemajuan Teknologi, Motivasi dan Pengetahuan Tentang Investasi Saham Syariah Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



Bidang Akademik,
 Pujiyati Islami Rahayu





SURAT KETERANGAN
NOMOR: B-807/Un.22/L.1/KP.01.2/09/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, M.S.I.
NIP : 198106092009121004
Jabatan : Ketua LP2M UIN KHAS Jember
Unit Kerja : UIN KHAS Jember

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Farikha Nailu Amalia
NIM : 204105020117
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi/Fakultas : Ekonomi Syari'ah/FEBI

Telah Selesai melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kernajuan Teknologi, Motivasi dan Pengetahuan Tentang Investasi Saham Syariah Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal" sejak Tanggal 3 Mei s/d 10 Juli 2024.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 4 September 2024
Ketua,



Zainal Abidin

Tembusan :

1. Kabiro;
2. Fakultas;
3. Yang bersangkutan;
4. Arsip.



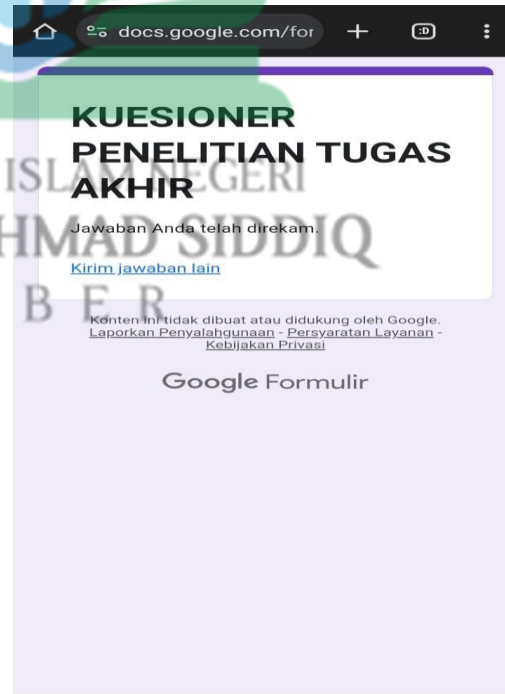
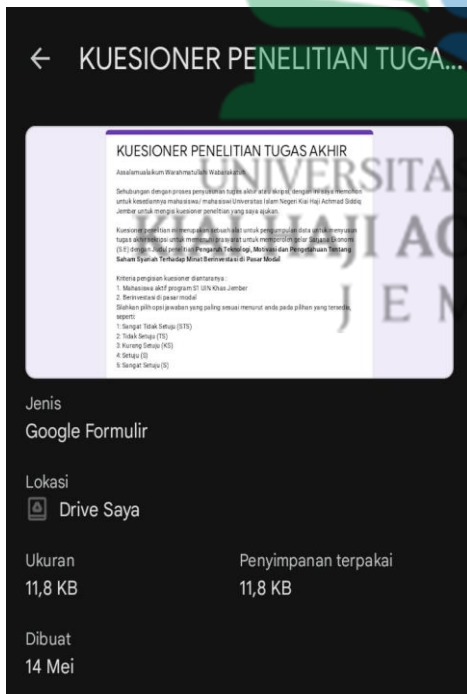
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	6 November 2023	Melakukan observasi penelitian di GI BEI UIN KHAS Jember
2.	23 November 2023 – 10 Desember 2023	Menyusun Proposal Penelitian
3.	3 Mei 2024	Menyerahkan Surat Izin Penelitian
4.	15 – 20 Mei 2024	Penyebaran Kuesioner
5.	24 – 29 Mei 2024	Tabulasi dan pengolahan data pada SPSS
6.	4 – 5 Juni 2024	Melakukan analisis data
7.	4 September 2024	Meminta surat izin selesai penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dokumentasi Penyebaran Kuesioner



Lampiran Hasil Angket

Kemajuan Teknologi (X1)

No Responden	Kemajuan Teknologi (X1)					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TX1
1	5	5	5	5	5	25
2	5	4	4	4	3	20
3	4	4	3	4	4	19
4	4	4	2	3	3	16
5	4	5	4	4	5	22
6	5	5	5	5	5	25
7	4	4	4	4	4	20
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25
10	4	4	4	4	4	20
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	5	5	25
13	4	4	4	4	4	20
14	5	5	4	5	5	24
15	5	5	4	4	4	22
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	5	5	5	5	3	23
19	5	5	4	5	4	23
20	5	4	4	5	4	22
21	4	4	4	4	5	21
22	5	5	4	5	5	24
23	5	5	5	5	5	25
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	4	3	3	4	4	18
27	5	5	5	5	5	25
28	5	4	4	4	5	22
29	4	4	4	4	3	19
30	4	4	3	4	4	19
31	4	4	4	2	3	17
32	4	4	3	4	3	18
33	5	5	4	5	5	24
34	4	4	4	5	4	21
35	5	5	4	5	5	24
36	5	5	5	5	4	24

37	5	4	4	4	4	21
38	5	5	4	4	4	22
39	5	5	4	5	4	23
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	3	19
42	4	4	4	4	4	20
43	5	5	5	5	5	25
44	5	4	4	4	4	21
45	4	4	4	4	4	20
46	5	5	5	5	5	25
47	5	5	5	5	5	25
48	5	4	4	4	4	21
49	4	4	4	4	4	20
50	5	5	5	5	5	25

Motivasi (X2)

No Responden	Motivasi (X2)					TX2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	4	5	21
3	3	3	4	4	4	18
4	3	3	3	4	3	16
5	4	4	3	4	4	19
6	5	5	5	5	5	25
7	4	4	4	4	4	20
8	4	5	5	5	5	24
9	5	5	5	5	5	25
10	4	4	4	5	3	20
11	5	3	4	4	4	20
12	5	5	5	5	5	25
13	4	5	5	5	5	24
14	3	4	4	4	4	19
15	4	4	4	4	4	20
16	3	3	3	3	3	15
17	5	4	4	4	5	22
18	4	3	4	5	5	21
19	4	5	4	4	4	21
20	4	4	3	4	5	20

21	5	5	5	4	4	23
22	4	5	4	5	4	22
23	4	5	4	4	5	22
24	4	4	4	4	3	19
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	5	4	21
27	5	5	5	5	4	24
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	5	4	21
30	5	4	3	4	4	20
31	4	4	3	4	4	19
32	3	4	4	3	4	18
33	3	4	4	4	4	19
34	3	3	3	4	4	17
35	5	3	3	5	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	3	3	3	4	4	17
38	4	4	4	4	4	20
39	4	3	4	4	5	20
40	3	3	4	3	4	17
41	4	4	4	4	4	20
42	3	3	4	4	4	18
43	5	5	5	5	5	25
44	4	5	4	4	4	21
45	4	4	4	4	4	20
46	5	3	5	5	5	23
47	4	2	5	5	5	21
48	4	5	4	4	4	21
49	3	3	3	3	3	15
50	4	4	5	5	5	23

Pengetahuan (X3)

No Responden	Pengetahuan (X3)						
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TX3
1	5	5	5	5	5	5	30
2	4	3	4	3	3	4	21
3	5	3	4	4	4	4	24
4	5	3	3	3	3	4	21
5	5	4	4	3	4	4	24
6	5	4	4	4	4	4	25
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	4	4	4	5	25
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	5	5	5	30
11	4	4	4	4	4	4	24
12	5	5	5	5	5	5	30
13	5	5	5	5	5	5	30
14	5	3	4	4	4	4	24
15	5	4	4	4	4	4	25
16	4	4	4	4	4	4	24
17	5	4	4	4	3	3	23
18	4	2	3	3	3	4	19
19	5	4	4	4	4	4	25
20	4	5	4	5	4	4	26
21	4	4	4	4	4	4	24
22	5	5	5	5	4	5	29
23	4	5	5	5	5	5	29
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	3	4	4	23
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	4	4	4	3	5	25
29	4	3	4	4	4	4	23
30	5	3	4	3	3	4	22
31	5	3	4	4	3	3	22
32	4	3	4	4	3	4	22
33	4	5	5	4	4	4	26
34	4	4	4	4	4	4	24
35	5	4	3	3	3	5	23
36	5	4	4	4	4	4	25

37	5	3	3	3	3	4	21
38	5	4	5	4	5	5	28
39	5	4	4	4	4	5	26
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	4	4	4	4	24
42	5	4	4	4	4	4	25
43	5	4	5	5	5	5	29
44	5	4	4	4	4	4	25
45	5	4	4	3	3	3	22
46	5	5	4	4	4	5	27
47	5	5	5	5	5	5	30
48	5	4	4	4	4	4	25
49	4	4	3	3	3	3	20
50	5	5	4	5	5	4	28

Minat Investasi (Y)

No Responden	Minat Investasi (Y)					
	Y1.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TY
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	3	5	5	21
3	4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	5	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	4	5	5	5	5	24
9	5	5	5	5	5	25
10	5	4	4	4	5	22
11	4	4	4	4	4	20
12	5	5	5	5	5	25
13	5	5	5	5	5	25
14	4	4	4	5	4	21
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	5	3	3	4	4	19
19	4	4	4	5	5	22
20	4	4	5	4	5	22
21	4	4	4	4	4	20

22	5	4	5	4	4	22
23	5	5	5	5	5	25
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	4	5	4	5	4	22
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	4	5	4	23
29	4	4	4	4	4	20
30	3	3	4	4	4	18
31	3	5	4	4	4	20
32	3	4	3	4	4	18
33	4	4	5	4	5	22
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	5	5	5	23
36	4	4	4	4	4	20
37	3	3	4	4	3	17
38	5	5	5	5	5	25
39	4	5	3	5	4	21
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20
42	3	3	5	4	4	19
43	5	5	5	5	5	25
44	4	4	4	4	5	21
45	4	3	4	4	4	19
46	5	5	4	4	5	23
47	5	5	5	5	5	25
48	5	5	5	5	5	25
49	4	4	3	4	4	19
50	5	4	4	4	5	22

Lampiran Output SPSS

1. Uji Validitas

Kemajuan Teknologi (X1)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.729**	.596**	.664**	.491**	.811**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	.729**	1	.666**	.692**	.589**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	.596**	.666**	1	.640**	.552**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	.664**	.692**	.640**	1	.628**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.5	Pearson Correlation	.491**	.589**	.552**	.628**	1	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50
TX1	Pearson Correlation	.811**	.867**	.832**	.870**	.798**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Motivasi (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.450**	.488**	.583**	.473**	.791**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	.450**	1	.462**	.311*	.259	.692**
	Sig. (2-tailed)	.001		.001	.028	.069	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	.488**	.462**	1	.584**	.573**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.4	Pearson Correlation	.583**	.311*	.584**	1	.505**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.028	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.5	Pearson Correlation	.473**	.259	.573**	.505**	1	.721**
	Sig. (2-tailed)	.001	.069	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50
TX2	Pearson Correlation	.791**	.692**	.816**	.767**	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pengetahuan (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.158	.194	.172	.159	.251	.371**
	Sig. (2-tailed)		.273	.178	.233	.269	.079	.008
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3.2	Pearson Correlation	.158	1	.673**	.710**	.698**	.499**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.273		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3.3	Pearson Correlation	.194	.673**	1	.786**	.789**	.563**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.178	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3.4	Pearson Correlation	.172	.710**	.786**	1	.804**	.543**	.884**
	Sig. (2-tailed)	.233	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3.5	Pearson Correlation	.159	.698**	.789**	.804**	1	.617**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.269	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3.6	Pearson Correlation	.251	.499**	.563**	.543**	.617**	1	.746**
	Sig. (2-tailed)	.079	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
TX3	Pearson Correlation	.371**	.832**	.872**	.884**	.895**	.746**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Minat Investasi (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TY
Y.1	Pearson Correlation	1	.560**	.408**	.461**	.614**	.790**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.001	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Y.2	Pearson Correlation	.560**	1	.405**	.599**	.554**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Y.3	Pearson Correlation	.408**	.405**	1	.393**	.551**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.003	.004		.005	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Y.4	Pearson Correlation	.461**	.599**	.393**	1	.532**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.005		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Y.5	Pearson Correlation	.614**	.554**	.551**	.532**	1	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50
TY	Pearson Correlation	.790**	.809**	.716**	.747**	.828**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Kemajuan Teknologi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	5

Motivasi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	5

Pengetahuan (X3)

Reliability Statistics

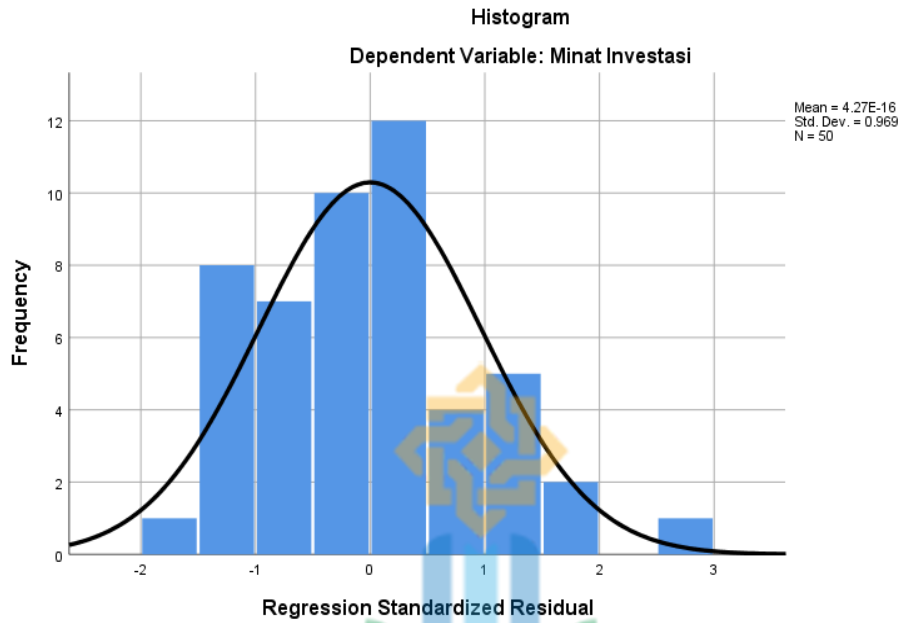
Cronbach's Alpha	N of Items
.870	6

Minat Investasi (Y)

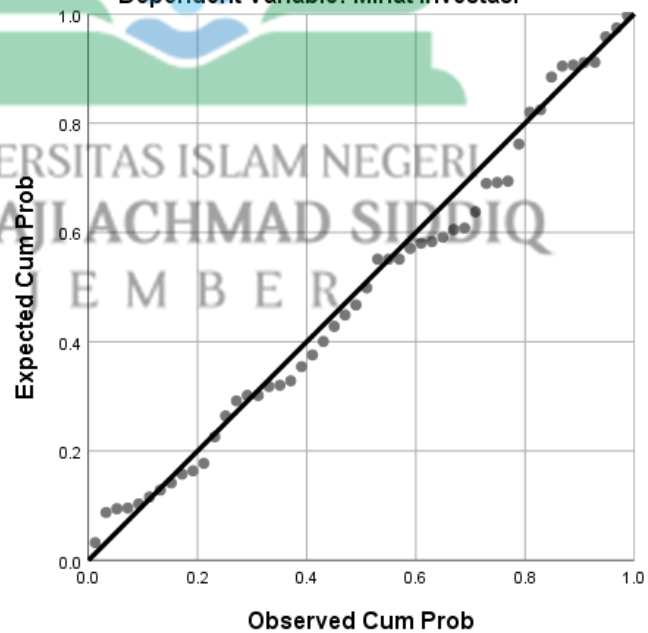
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	5

3. Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Minat Investasi



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.27134653
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.061
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

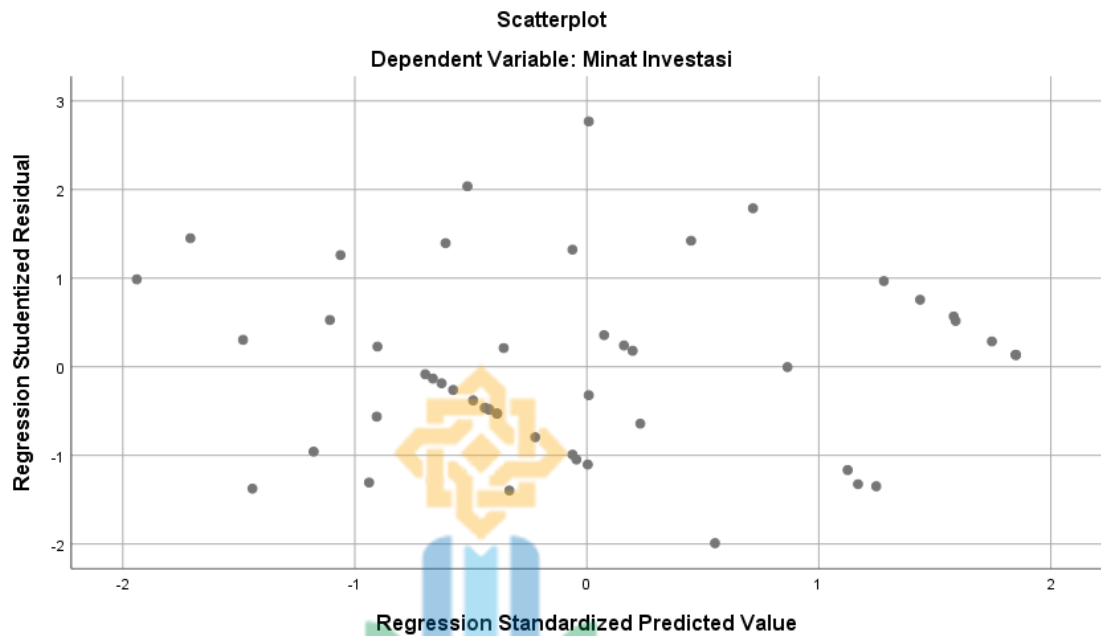
4. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	4.081				
	Teknologi	.061	.100	.068	.613	.543	.558	1.792
	Motivasi	.191	.101	.216	1.894	.064	.533	1.876
	Pengetahuan	.481	.087	.627	5.536	.000	.541	1.848

a. Dependent Variable: Minat Investasi

5. Uji Heteroskedastisitas



6. Uji Regresi Linier Berganda

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4.081	1.856	
	Teknologi	.061	.100	.068
	Motivasi	.191	.101	.216
	Pengetahuan	.481	.087	.627

a. Dependent Variable: Minat Investasi

7. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.081	1.856		2.199	.033
	Teknologi	.061	.100	.068	.613	.543
	Motivasi	.191	.101	.216	1.894	.064
	Pengetahuan	.481	.087	.627	5.536	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

8. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168.800	3	56.267	32.680	.000 ^b
	Residual	79.200	46	1.722		
	Total	248.000	49			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Teknologi, Motivasi

9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 ^a	.681	.660	1.31215

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Teknologi, Motivasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mubandhi No. 01 Mangrove, Kabupaten Jember, Jawa Timur, Kode Pos 66136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uisu.ac.id Website: http://uisu.ac.id



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Farikha Nailu Amlia
NIM : 204105020117
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Kemajuan Teknologi, Motivasi Dan Pengetahuan Tentang Investasi Saham Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 September 2024
Operator Aplikasi DrillBit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

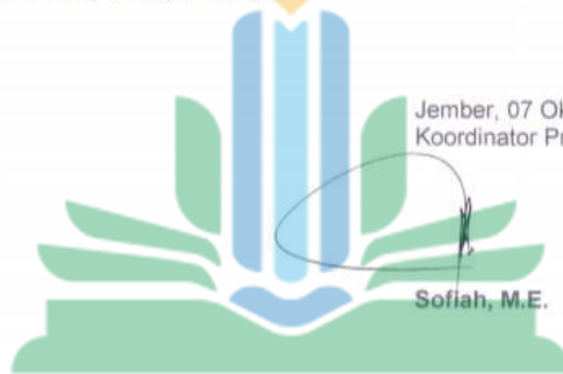
Nama : Farikha Nailu Amalia

NIM : 204105020117

Semester : 9

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 07 Oktober 2024
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,



Sofiah, M.E.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Lampiran sitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI

- Hidayatullah, M. F. *Manajemen Investasi Bank Syari'ah.* "HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam 1.2 (2014): 68-81. [Manajemen Investasi Bank Syari'ah | Hidayatullah | HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam \(uinsu.ac.id\)](#)
- Zahriyah, Aminatus and Suprianik, Suprianik and Parmono, Agung and Mustofa, Mustofa. "Ekonometrika, Teknik Dan Aplikasi Dengan Spss." Mandala Press, 2022. <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/22135>.
- Musari, Khairunnisa. "Esham, the origin of sukuk for facing the crisis: Historical experience." *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam* 10.1 (2021): 45-58. [Esham, the Origin of Sukuk for Facing the Crisis: Historical Experience \(googleusercontent.com\)](#)
- Musari, Khairunnisa. *Tahun Menakar Ekonomi Syariah Dari Ujung Jawa Timur : Seri 1, Membangun Kekuatan Daerah*. Sidoarjo: Satoe, 2020.
- Musari, Khairunnisa. *SERI 2 IAEI JAWA TIMUR MENULIS : PELUANG DAN TANTANGAN EKONOMI SYARIAH PADA ERA INDUSTRI DAN SOCIETY 5.0*. Edited by Fara Ayunindya. CV. Jakad Media Publishing, 2024. [Seri 2 IAEI Jawa Timur Menulis: Peluang dan Tantangan Ekonomi Syariah pada ... - Khairunnisa Musari - Google Buku](#).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Data Diri :

Nama : Farikha Nailu Amalia

Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 08 Juli 2002

NIM : 204105020117

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Alamat : Dsn. Damtelu RT 013 RW 002, Desa. Kedunggebang,
Kecamatan Tegaldlimo, Kabupaten Banyuwangi

No. Tlp : 082229026045

Email : amaliafarikha649@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. MI Mazro'atul Huda Damtelu
2. SMP Darul Ulum Muncar
3. MAN 2 Banyuwangi
4. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember